

**PENGEMBANGAN LAGU ISLAMI BERBASIS MULTIMEDIA  
UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI AGAMA  
PADA ANAK USIA DINI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**NURUL MUGHNIY**

**NIM. 190210034**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2023 M / 1445 H**

**PENGEMBANGAN LAGU ISLAMI BERBASIS MULTIMEDIA  
UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI AGAMA  
PADA ANAK USIA DINI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**NURUL MUGHNIY  
NIM. 190210034**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

  
**Dr. Heliati Fairah, S.Ag., MA**  
NIP. 197305152005012006

Pembimbing II,

  
**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP.199107132019032013

**PENGEMBANGAN LAGU ISLAMI BERBASIS MULTIMEDIA  
UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI AGAMA  
PADA ANAK USIA DINI**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

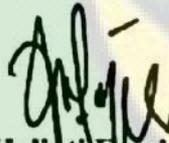
Pada Hari/Tanggal :

Jum'at, 8 Desember 2023 M

24 Jumadil Awal 1445 H

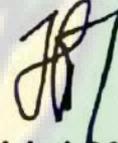
**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



**Dr. Heliati Fjriah, S.Ag., MA**  
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,



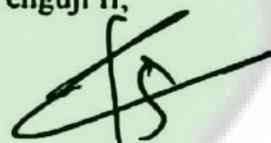
**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP. 199107132019032013

Penguji I,



**Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 199312092019032021

Penguji II,



**Lina Amelia, M.Pd**  
NIP. 198509072020122010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 19730102 199703 1 003

16

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Mughniy  
NIM : 190210034  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya

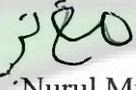
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya dan mampu bertanggung jawab dengan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya. Dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 8 November 2023

Yang Menyatakan,



  
Nurul Mughniy  
190210034



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI**

Nomor : B-367/Un.08/Kp.PIAUD/12/2023

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Nurul Mughniy

Nim : 190210034

Pembimbing 1 : Dr. Heliati Fajriah, MA

Pembimbing 2 : Hijriati, M.Pd.I

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD

Judul Skripsi : Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 11%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PIAUD



Banda Aceh, 27 November 2023  
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

## ABSTRAK

Nama : Nurul Mughniy  
NIM : 190210034  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul : Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini  
Tebal Skripsi : 89 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah,MA  
Pembimbing II : Hijriati,M.Pd.I  
Kata Kunci : Lagu Islami Berbasis Multimedia, Nilai Agama

Berdasarkan hasil observasi awal, permasalahan yang ada di TK Al-Muhajirin adalah media dalam mengembangkan nilai agama sangat kurang, dikarenakan hanya tersedia poster rukun islam, rukun iman, dan 25 nabi. Lagu juga berupa lagu dasar PAUD, tidak ada lagu untuk mengembangkan nilai agama. Dalam membentuk kebiasaan anak berkata baik menggunakan kalimat islami juga belum diterapkan. Oleh karena itu, berdampak pada perkembangan anak sehingga anak banyak yang menggunakan kata kasar, kata ejekan, dan tidak mengenal kalimat yang baik (islami). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media lagu islami berbasis multimedia dalam mengembangkan nilai agama pada anak usia dini. Jenis penelitian adalah R&D (*Research & Development*) dengan menggunakan model ADDIE. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi, observasi dan wawancara. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 orang anak di TK Al-Muhajirin Aceh Besar. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media sebanyak 2 kali dengan persentase 80% dengan kriteria layak. Sedangkan lembar observasi dilakukan 2 kali mendapatkan persentase 90% dengan kriteria penilaian sangat layak. Hasil uji coba di TK Al-Muhajirin pada anak usia dini secara keseluruhan berjumlah 10 orang anak dengan menggunakan penilaian lembar observasi anak memperoleh nilai 67,9% memasuki kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Dapat disimpulkan bahwa lagu islami berbasis multimedia untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini "Layak" untuk digunakan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dzat yang Maha Segalanya. Alhamdulillah atas limpahan kesehatan, pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan kepada kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman nanti.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan tugas akhir mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini”** Banyak pihak yang terlibat dalam skripsi ini, baik dalam memberikan dukungan maupun doa. Oleh karena itu, dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan mendoakan semoga Allah memberi balasan terbaik kepada:

1. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S.Ag, MA, M.Ed, Ph.D Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk menyusun skripsi ini.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan sekaligus pembimbing pertama

yang banyak meluangkan waktu guna memberikan arahan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Ibu Hijriati M.Pd.I selaku pembimbing kedua sekaligus penasehat akademik yang banyak meluangkan waktu guna memberikan arahan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dosen-dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Ar-Raniry yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Staf karyawan perpustakaan yang telah memberikan kemudahan untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepala sekolah, guru kelas serta dewan guru lainnya di TK Al-Muhajirin Aceh Besar yang telah bersedia memberi bantuan tenaga selama penelitian berlangsung, sehingga dapat membantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih juga dihaturkan kepada semua pihak yang telah ikhlas membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi pembaca maupun bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih lanjut tentang skripsi ini.

Banda Aceh, 10 Januari 2023

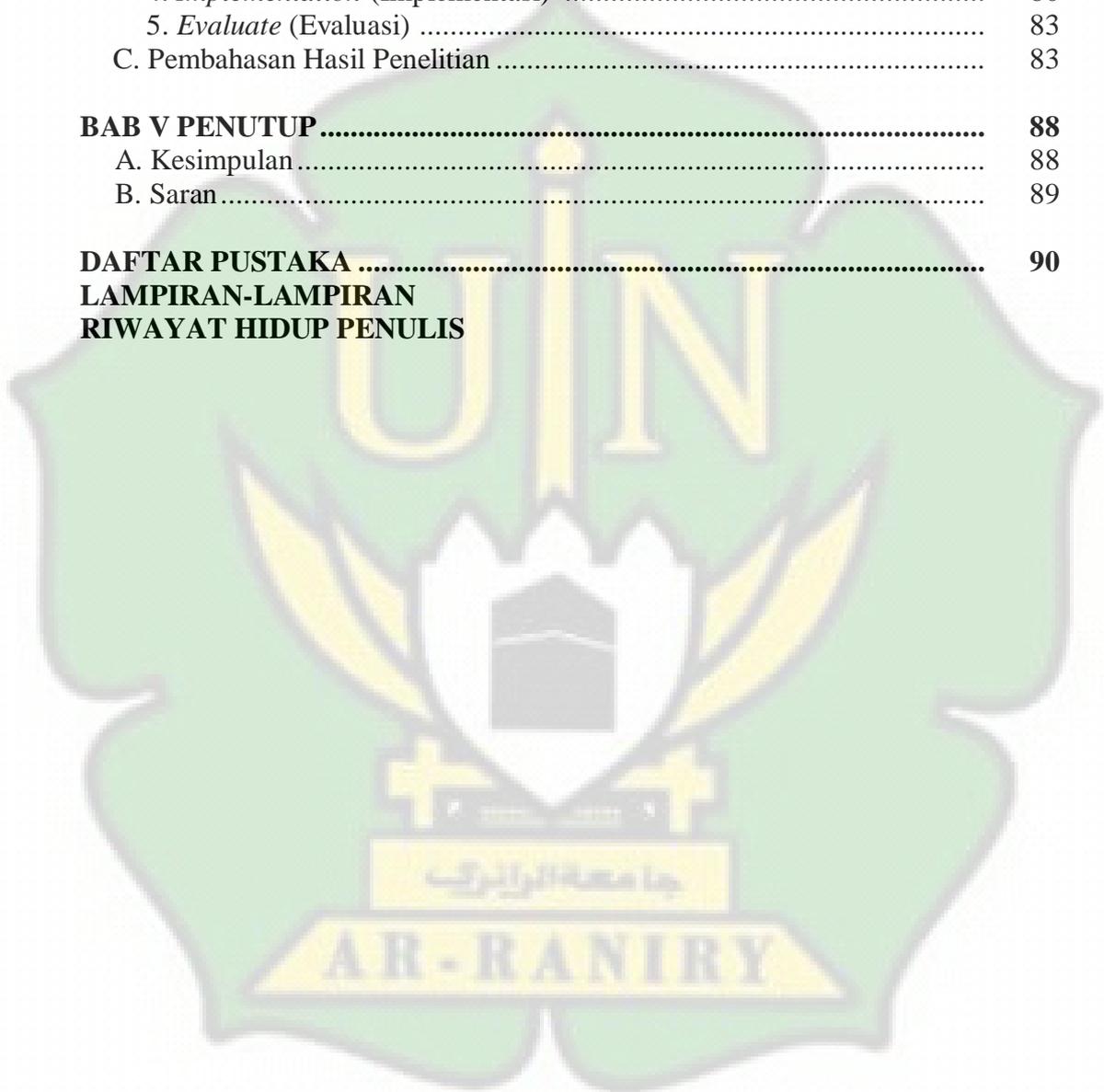
Penulis,

Nurul Mughniy

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Lagu Islami Berbasis Multimedia .....	12
1. Lagu islami.....	12
a. Pengertian Lagu Islami.....	12
b. Manfaat Lagu Bagi Anak Usia Dini .....	16
c. Prinsip Lagu-Lagu Anak Usia Dini .....	18
d. Jenis Lagu Islami .....	19
2. Multimedia .....	20
a. Pengertian Multimedia .....	20
b. Manfaat Multimedia.....	22
c. Kelebihan Dan Kekurangan Multimedia .....	24
B. Nilai Agama Anak Usia Dini.....	26
1. Pengertian Nilai Agama Pada Anak Usia Dini .....	26
2. Ruang Lingkup Nilai Agama Pada Anak Usia Dini.....	29
3. Tujuan Pengembangan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini .....	35
4. Cara Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak.....	35
5. Tahapan Perkembangan Agama Anak Usia Dini.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Prosedur Penelitian .....	43
C. Lokasi Uji Coba .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan.....	56
1. <i>Analysis</i> (Analisis).....	57
2. <i>Design</i> (Perancangan).....	58
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	66
4. <i>Implementation</i> (Implementasi) .....	80
5. <i>Evaluate</i> (Evaluasi) .....	83
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

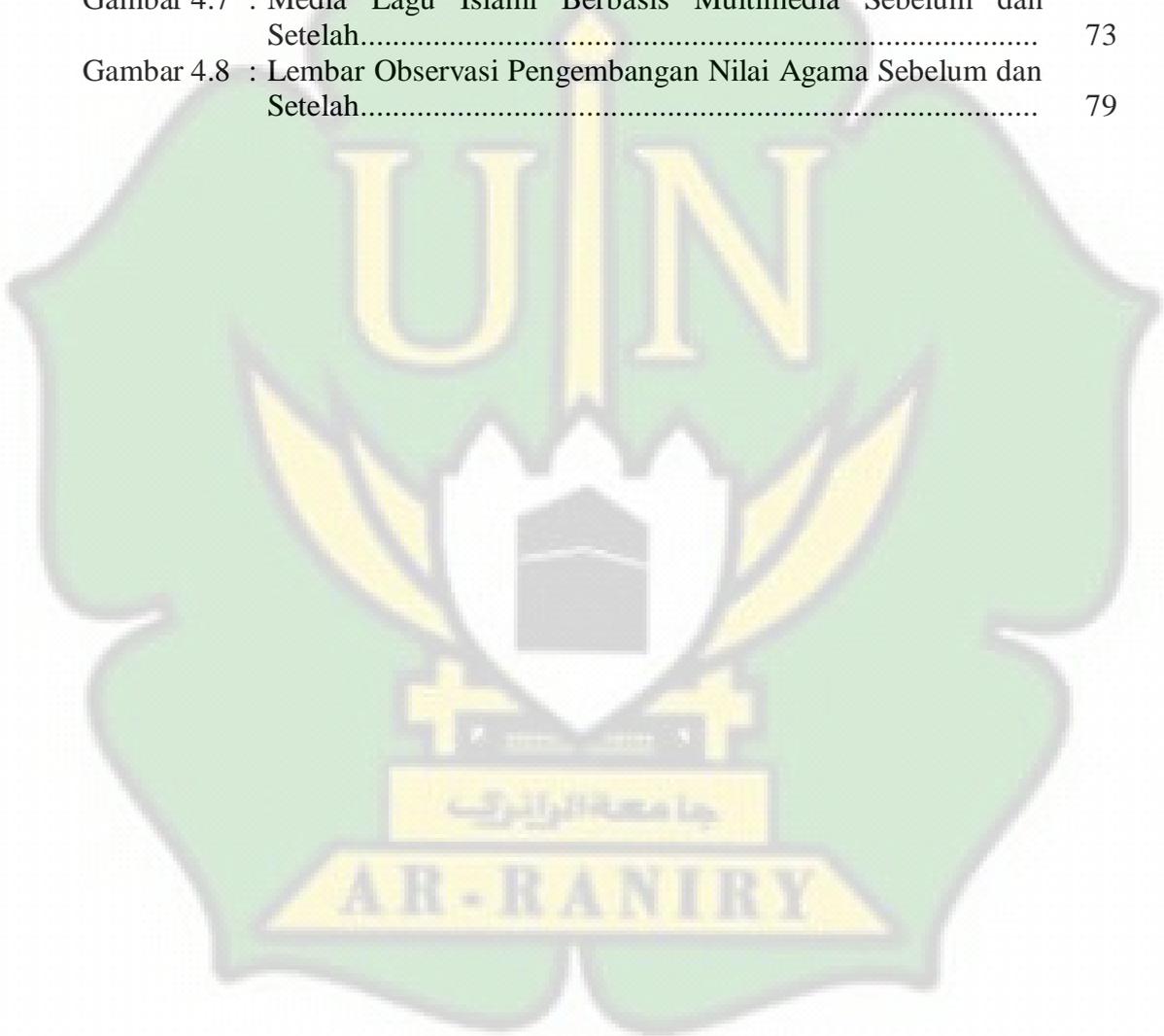


## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Tahap Perkembangan Agama menurut James Fowler .....	45
Tabel 3.1	: Rubik Validasi Lagu Islami Berbasis Multimedia oleh Ahli Materi.....	47
Tabel 3.2	: Rubik Validasi Lagu Islami Berbasis Multimedia oleh Ahli Media .....	48
Tabel 3.3	: Lembar Penilaian Observasi Kemampuan Agama Anak .....	49
Tabel 3.4	: Kategori Kelayakan Lagu Islami Berbasis Multimedia Dari Ahli Media dan Ahli Materi.....	51
Tabel 3.5	: Kategori Lembar Penilaian Observasi Kemampuan Agama Anak.....	52
Tabel 4.1	: Profil Sekolah TK Al-Muhajirin .....	53
Tabel 4.2	: Sarana dan Prasarana TK Al-Muhajirin.....	55
Tabel 4.3	: Data Pendidik TK Al-Muhajirin.....	55
Tabel 4.4	: Data Anak Kelas A dan B .....	56
Tabel 4.5	: Penggabungan instrumen, Vocal Suara dan <i>Background</i> .....	65
Tabel 4.6	: Hasil Validasi Validator dari Ahli Materi 1 .....	67
Tabel 4.7	: Saran Ahli Materi Terhadap Materi Lagu Islami Berbasis Multimedia .....	68
Tabel 4.8	: Hasil Validasi Validator dari Ahli Materi 2.....	69
Tabel 4.9	: Hasil Validasi Ahli Media 1.....	71
Tabel 4.10	: Saran Ahli Media Terhadap Lagu Islami Berbasis Multimedia .	72
Tabel 4.11	: Hasil Validasi Ahli Media 2.....	74
Tabel 4.12	: Hasil Validasi Lembar Observasi Anak 1 .....	77
Tabel 4.13	: Saran Ahli Lembar Observasi Anak .....	79
Tabel 4.14	: Hasil Validasi Lembar Observasi Anak 2.....	80
Tabel 4.15	: Hasil Penilaian Lembar Observasi Perkembangan Nilai Agama Anak Menggunakan Lagu Islami Berbasis Multimedia .....	81
Tabel 4.16	: Hasil Penilaian Lembar Observasi Perkembangan Nilai Agama Anak Menggunakan Lagu Islami Berbasis Multimedia .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Bagan Penelitian Model ADDIE.....	43
Gambar 4.1 : Contoh Instrumen.....	61
Gambar 4.2 : Story Board.....	62
Gambar 4.3 : Aplikasi Pembuatan Video Animasi.....	62
Gambar 4.4 : Karakter Media Lagu Islami Berbasis Multimedia.....	63
Gambar 4.5 : <i>Background</i> Lagu Islami Berbasis Multimedia.....	64
Gambar 4.6 : Materi Pengembangan Lagu Islami Sebelum dan Setelah.....	69
Gambar 4.7 : Media Lagu Islami Berbasis Multimedia Sebelum dan Setelah.....	73
Gambar 4.8 : Lembar Observasi Pengembangan Nilai Agama Sebelum dan Setelah.....	79



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: Grafik Validasi Ahli Materi .....	70
Grafik 4.2	: Grafik Validasi Ahli Media .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Validasi Ahli Materi dan Lembar Observasi
- Lampiran 5 : Surat Validasi Ahli Media
- Lampiran 6 : Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi
- Lampiran 7 : Lembar Instrumen Validasi Ahli Media
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Anak
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Kemampuan Nilai Agama Anak
- Lampiran 10 : Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Nilai-nilai agama Islam pada hakekatnya adalah kumpulan dari prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya, yang satu dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan.<sup>1</sup>

Nilai agama juga merupakan salah satu aspek pengembangan bagi anak usia dini dan juga kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Tuhan yang maha esa, membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik.<sup>2</sup>

Nilai agama diperkenalkan kepada anak sejak anak usia dini sebagai upaya pembentukan generasi yang kokoh secara spiritual. Sejatinya setiap manusia sejak lahir membawa potensi kecerdasan moral dan spiritual. Kecerdasan moral merupakan kemampuan manusia memahami sesuatu yang benar dan yang salah dengan keyakinan etika yang kuat dalam ucapan dan Tindakan, sehingga berdasarkan keyakinan tersebut menghantarkan sebuah sikap yang benar dan terhormat. Kecerdasan moral perlu dikembangkan sejak usia dini agar generasi bangsa kedepan bukan hanya cerdas secara intelektual, namun juga memiliki kepribadian yang berbudi luhur, berakhlak karimah serta

---

<sup>1</sup>Nur Hudah, *Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng Di Tk Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik* ,(Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam), <<https://doi.org/10.37812/fikroh.v12i2.49>>

<sup>2</sup>Azizah, Ferikah, *Metode Pembelajaran Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015), h. 10-11.

mampu memfilterasi perkembangan kebudayaan luar yang masuk ke Indonesia.<sup>3</sup>

Dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak harus dengan cara yang tepat dan menyenangkan. Salah satunya dengan menggunakan lagu. Lagu anak-anak merupakan lagu yang sengaja diciptakan untuk anak-anak, dan juga lirik lagu yang dinyanyikan berisi tentang dunia anak, yang berisi pengetahuan sesuai dengan usia anak.<sup>4</sup>

Lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam percakapan, bernyanyi dan membaca.<sup>5</sup> Terdapat suatu fenomena dimana suara, lagu, irama secara fisik, mental, emosional, serta agama dapat menguatkan pikiran, sehingga menjadi orang kreatif.<sup>6</sup>

Lagu salah satu media pengembangan dalam meningkatkan potensi diri pada anak. Pengetahuan anak akan bertambah sehingga dapat berpengaruh pada perkembangan anak saat didengarkan lagu. Pada lagu anak-anak memuat lirik yang mengandung ilmu pengetahuan atau pembelajaran yang dapat memberikan pelajaran serta pengaruh dari syair atau lirik lagu tersebut. Selain itu, sebuah nyanyian mempunyai irama tersendiri. Dengan adanya melodi lagu bisa merangsang emosi dari seorang anak, dengan gaya melodi yang cenderung menyenangkan sehingga anak akan merasa bahagia. Lagu anak termasuk karya

---

<sup>3</sup>Habiburrahman,dkk, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*, ( Jawa barat: Edu Publisher, 2020 ), h.2

<sup>4</sup>Yuliana Dwi Astuti, *Ayah, Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana*,(Jawa Barat: CV Jejak, 2018),h.6-7

<sup>5</sup>Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Edisi IV,h.771

<sup>6</sup>Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta : Kencana, 2021), h.50

seni berupa musik atau nyanyi-nyanyian yang diperuntukkan bagi anak-anak dengan menggunakan nada dan liriknya yang dikhususkan bagi anak-anak sendiri.<sup>7</sup>

Adapun istilah lagu islami (*Religi*) dikaitkan kepada Agama Islam. Maksudnya lagu yang sesuai ajaran Agama Islam atau lagu yang biasanya dijadikan sarana untuk berdakwah serta menyampaikan nilai dan ajaran yang terkandung dalam Agama Islam.<sup>8</sup>

Lagu islami berupa syair yang berisikan ajaran-ajaran Islam yang banyak mengandung muatan dakwah dan bimbingan melalui seni suara yang indah. Muatannya juga dapat berbentuk do'a, agama, puji-pujian kepada Allah swt. Dengan demikian berdakwah melalui syair-syair lagu dapat menyentuh perasaan dan hati sanubari manusia khususnya umat Islam.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Al-Muhajirin pada 10 Januari 2023, ditemukan bahwa media dalam mengembangkan nilai agama anak sangat kurang, dikarenakan hanya tersedia poster-poster berupa rukun islam, rukun iman, dan 25 nabi. Selain itu alat permainan edukatif yang tersedia di sekolah hanya balok dan puzzle tidak tersedia APE untuk mengembangkan nilai agama. Diperoleh hasil dari wawancara bersama guru bahwa perkembangan nilai agama pada anak masih sangat kurang dilihat dari tutur kata anak yang tidak baik, anak berkata kasar, anak tidak terlalu mengenal

---

<sup>7</sup>Risdianto Hermawan, *Lagu Anak Sebagai Media Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Wadas Kelir*, JPA Vol.21, Januari - Juni 2020, h.14-17

<sup>8</sup>Saiful Bakhri, *Seni Islam*, (Jakarta:PT Pustaka Abadi Bangsa, 2021), h.70

<sup>9</sup>Yantos, "Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick", Jurnal RISALAH, Vol. 24 No. 2, (2013), 6-24.

baik dan buruk. Lagu yang ada di sekolah juga berupa lagu dasar PAUD, tidak ada lagu untuk mengembangkan nilai agama. Sehingga perkembangan anak tidak ada perubahan dari tutur katanya. Dalam membentuk kebiasaan anak berkata baik menggunakan kalimat islami juga belum diterapkan. Berdasarkan analisis kebutuhan pada TK Al-Muhajirin, nilai agama akan dikembangkan menggunakan lagu islami berbasis multimedia yang diperkenalkan melalui video animasi yang telah dirancang, dimana video animasi tersebut akan membahas mengenai lagu islami yang diciptakan untuk anak usia dini, dengan adanya video animasi ini diharapkan dapat menarik dan memudahkan anak untuk memahami nilai agama.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, untuk mengkaji lebih lanjut masalah tersebut dengan judul **“Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini?
2. Bagaimana kelayakan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini.
2. Untuk mengetahui kelayakan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat memberikan kepada beberapa pihak yang terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini manfaat penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan lagu islami berbasis multimedia untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis bagi pembacanya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengembangkan dan menambah lagu islami berbasis multimedia untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu kualitas pendidik dalam mengajar maupun mendidik anak usia dini yang menjadi tugas bagi seseorang pendidik agar dapat mengembangkan nilai agama anak semaksimal mungkin.

c. Bagi Sekolah

Dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam mengembangkan nilai agama anak usia dini.

## E. Definisi Operasional

### 1. Lagu Islami Berbasis Multimedia

Lagu islami (*Religi*) dikaitkan kepada Agama Islam. Maksudnya lagu yang sesuai ajaran Agama Islam atau lagu yang biasanya dijadikan sarana untuk berdakwah serta menyampaikan nilai dan ajaran yang terkandung dalam Agama Islam.<sup>10</sup> Multimedia bisa menjadi alat bantu untuk memperluas jangkauan teks ketika membahas suatu topik, multimedia bisa membuat banyak teks dengan menghidupkan teks tersebut disertai bunyi, musik, gambar, animasi dan video.<sup>11</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa lagu islami dalam penelitian ini adalah lagu yang tersirat kalimat baik yang bertemakan aqidah ibadah dan akhlak yang disajikan dalam bentuk video animasi (berbasis multimedia).

<sup>10</sup>Saiful Bakhri, *Seni Islam*, (Jakarta:PT Pustaka Abadi Bangsa, 2021), h.70

<sup>11</sup>Iwan Binanto, *Multimedia Digital Dasar Teori Dan Pengembangannya*, (Yogyakarta : Penerbit Andi)2010, h.1

## 2. Nilai Agama

Nilai agama merupakan salah satu aspek pengembangan bagi anak usia dini dan juga kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Tuhan yang maha esa, membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik.<sup>12</sup> Secara terminologi mengandung pemahaman, agama adalah suatu sistem kepercayaan untuk mengatur manusia dalam ketertiban hidup untuk mencapai tingkat kesempurnaan. Oleh karena itu agama merupakan suatu nama yang dipredikatkan kepada suatu keyakinan akan adanya sang maha pencipta dan adanya hari pembalasan.<sup>13</sup> Pengembangan agama mempunyai tiga aspek yaitu, agama sebagai Aqidah, agama sebagai Ibadah dan agama sebagai Akhlak. Agama sebagai aqidah ialah, anak diajarkan mengenai pemahaman dalam beribadah, pemahaman terhadap akhlak, serta meyakini perbuatan baik dan buruk. Agama sebagai ibadah ialah, anak diajarkan ibadah sebagaimana tata cara ibadah, yang telah diatur dalam agama masing-masing, seperti : sholat, wudhu, dan sebagainya. Agama sebagai akhlak ialah, anak diajarkan dengan pendidikan dan pembiasaan berperilaku dan berakhlak sebagaimana ajaran dalam agama.<sup>14</sup> Nilai Agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai aqidah, ibadah dan akhlak pada anak usia dini.

---

<sup>12</sup> Azizah, Ferikah, *Metode Pembelajaran Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015), h. 10-11.

<sup>13</sup> Badrudin, "*Urgensi Agama Dalam Membina Keluarga Harmonis*",(Serang : A Empat,2020), h.1

<sup>14</sup> Anwar Zain, "*Stategi Pengembangan Nilai Agama & Moral Anak Usia Dini*, (Cirebon : Insania, 2021), h.25

## F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mahyumi Rantina, Hasmalena, Yosef (2020) “Pengembangan Lagu Berbasis Aplikasi Musescore dalam Pengembangan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini”. Penelitian ini menggunakan Penelitian dan Pengembangan (R&D) model ADDIE dengan Prosedur penelitian Analysis, Design, Develop, Implement, dan Evaluation. Penelitian ini bertujuan mengembangkan produk Lagu Anak Menggunakan Aplikasi Musescore dalam pengembangan aspek perkembangan anak usia dini. Teknik evaluasi yang digunakan evaluasi formatif Tessmer. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi ceklist, angket dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dari instrument pengumpulan data. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengembangan produk lagu anak menggunakan aplikasi musescore dalam pengembangan aspek perkembangan anak usia dini valid, praktis dan berpotensi digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan metode bernyanyi.<sup>15</sup> Perbedaan dari penelitian yang dilakukan yaitu, penelitian ini menggunakan Aplikasi Musescore dalam mengembangkan lagu. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berbasis multimedia.

---

<sup>15</sup> Mahyumi Rantina, Hasmalena, Yosef, 'Pengembangan Lagu Berbasis Aplikasi Musescore dalam Pengembangan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini' (Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini), 4.1 (2020), <10.31004/obsesi.v4i1.351>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indri Dwi Isnaini dan Mira Pradipta Ariyanti (2022) “Pengembangan Media Audiovisual Lagu Anak Tematik Melalui Kreativitas Mahasiswa”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tujuan penelitian ini untuk membantu para pendidik untuk mempermudah proses pembuatan audiovisual dengan menggunakan aplikasi kinemaster yang bisa di download di handphone. Hasil penilaian terhadap produk media dilaksanakan berdasarkan dua aspek, yaitu: (1) ditinjau dari aspek isi materi pada lagu anak yaitu tentang tema binatang, alat transportasi, anggota tubuh, rekreasi dan kebutuhanku. Media ini termasuk dalam predikat layak dengan persentase tingkat pencapaian 85% dikatakan layak dalam hal ini adalah lirik lagu memiliki bahasa yang sederhana dan bermakna sehingga mudah diingat dan dinyanyikan oleh anak-anak; dan (2) ditinjau dari aspek media audiovisual berupa video lagu anak termasuk dalam predikat sangat layak dengan hasil persentase tingkat validasi media mencapai 80%. Sangat layak yang dimaksud yaitu dengan tampilan yang kreatif sehingga menarik dan penuh warna. Dengan demikian produk media audiovisual berupa video lagu anak melalui kreativitas mahasiswa ini memiliki tingkat validitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini.<sup>16</sup> Perbedaan dari penelitian

---

<sup>16</sup> Indri Dwi Isnaini, Mira Pradipta Ariyanti, 'Pengembangan Media Audiovisual Lagu

yang dilakukan yaitu, penelitian ini mengembangkan lagu melalui media audiovisual dan menggunakan lagu tematik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan pengembangan lagu islami berbasis multimedia. Persamaan pada penelitian ini keduanya meneliti pengembangan lagu.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rany Nur Fadilah, Heri Hidayat, dan Zaenal Muftie (2023) “Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Lagu Religi Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode kuasi eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini pada kelompok eksperimen dan kontrol serta mengetahui perbandingan antara kedua kelompok. Penelitian ini menunjukkan hasil pada kelompok eksperimen memperoleh nilai *pretest* sebesar 61 diinterpretasikan pada kategori cukup dan memperoleh nilai *posttest* sebesar 84 diinterpretasikan kepada kategori sangat baik. Sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai *pretest* sebesar 61 diinterpretasikan pada kategori cukup dan memperoleh nilai *posttest* sebesar 81 diinterpretasikan pada kategori sangat baik. Hasil uji t test pada penelitian ini diperoleh dari t hitung lebih besar daripada t tabel dengan

nilai  $20,625 > 2,365$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan mengenai perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di kelompok B RA Ar-Raudhah Ujung Berung Kota Bandung antara yang menggunakan penerapan kegiatan bernyanyi lagu religi (kelompok eksperimen) dan yang menggunakan penerapan kegiatan berkisah (kelompok kontrol).<sup>17</sup> Perbedaan dari penelitian yang dilakukan yaitu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode kuasi eksperimen. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan pengembangan atau Research and Development (R&D). Jadi persamaan pada penelitian ini yaitu Lagu islami terhadap pengembangan nilai agama.

---

<sup>17</sup> Siti Rany Nur Fadila, Heri Hidayat, Zaenal Muftie, "Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Lagu Religi Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini", Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, Vol. 13 No. 1 (2023), <<https://jurnal.pendidikandd.org/index.php/JPD/article/download/320/198>>

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Lagu Islami Berbasis Multimedia

#### 1. Lagu Islami

##### a. Pengertian lagu islami

Religi berasal dari bahasa latin, “*relegere*” yang bermakna berhati-hati dan berpegang pada norma-norma atau aturan yang sangat ketat. Ringkasnya, musik religi dikaitkan dengan nilai-nilai religius, ajaran kebaikan (norma atau akhlak mulia).<sup>18</sup> Dengan demikian kata religi tersebut pada dasarnya memiliki pengertian sebagai “keyakinan akan adanya kekuatan gaib yang suci, yang menentukan jalan hidup dan mempengaruhi hidup manusia. Ayat Al-Qur’an yang dipakai untuk rujukan lagu adalah QS.Luqman: 6 yang berbunyi:<sup>19</sup>

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ

Artinya :“Dan diantara manusia (ada) orang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh adzab yang menghinakan.”

Lagu-lagu islami (religi) biasanya ditemukan di PAUD, sedangkan lagu ubahan didapat dengan mengubah sendiri (guru) mengubah lagu-lagu yang sedang trendi, disukai oleh anak-anak, atau sedang banyak

---

<sup>18</sup> Saiful Bahri, *Prinsip Dan Panduan Umum Seni Islam*, (Jakarta Selatan: PT Pustaka Abdi Bangsa, 2021) h.8-10

<sup>19</sup> *Al-Qur'an Surah Al-Luqman Ayat 6*

dinyanyikan oleh anak-anak. Hal ini bertujuan apabila lagu yang sedang tenar itu tidak berakidah Islam, maka isinya dapat diubah menjadi islami.<sup>20</sup>

Menurut Endraswara, lagu merupakan lagu islami (*religi*) dengan lirik yang membuat senang dan berisi nilai agama dan moral yang baik. Beberapa pandangan yang lain mengatakan bahwa lagu anak yaitu lagu yang menyenangkan bagi anak dan yang mendengarnya dengan lirik yang mengajarkan tentang kasih sayang kepada sesama.<sup>21</sup>

Lagu religi merupakan salah satu keterkaitan antara musik dan lagu dengan agama. Lagu religi ini adalah lagu-lagu yang berisi pujian kepada Allah SWT, sanjungan kepada Nabi dan Rasul, serta berisi ajaran agama. Salah satu tujuan diciptakannya lagu religi adalah selain sebagai ekspresi keagamaan juga sebagai sarana mempelajari agama yang menarik bagi anak.<sup>22</sup>

Beberapa alasan menggunakan lagu Islami untuk anak yaitu sebagai berikut:

1. Menyanyi merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi anak.
2. Dengan menggunakan lagu, akan menarik perhatian anak untuk mendengarkan guru atau orang tua dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan.
3. Anak-anak akan lebih cepat menghafal dan mengenal ajaran Agama Islam yang diberikan oleh orang tua dan guru

---

<sup>20</sup> Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 28

<sup>21</sup> Saiful Bahri, *Prinsip dan...* h.17-18

<sup>22</sup> Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta Timur : Kencana, 2019), h.266

4. Anak dapat dengan bebas mengeluarkan ekspresi dan kreativitas mereka masing-masing dengan bernyanyi.
5. Anak akan lebih mudah dalam memahami materi tentang agama Islam, seperti kalimat *tayyibah*, *Asmaul Husna*, gerakan wudhu, rukun Islam, dan lain sebagainya.
6. Dengan menggunakan lagu dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif dari banyaknya lagu-lagu dewasa yang banyak bermunculan.
7. Anak akan merekam lirik dalam lagu yang dinyanyikan sehingga makna makna yang terdapat di dalamnya akan melekat pada jiwa anak, yang nantinya anak akan mendorong untuk melakukannya.<sup>23</sup>

Dalam pengertian yang sederhana, lagu anak-anak adalah lagu yang berjiwa anak-anak dan menjadi bagian dari aktivitas anak sehari-hari. Dengan demikian, lagu anak-anak dapat diartikan adalah lagu yang secara musikal dan fungsional berkaitan dengan kehidupan anak-anak pada usia tersebut. Di Indonesia, lagu anak-anak tumbuh dan berkembang dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda, salah satunya lagu anak-anak berlatar belakang budaya pendidikan anak-anak.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Yuliana Dwi Astuti, *Ayah Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana*, (Jawa Barat : CV Jejak. 2018), h.9

<sup>24</sup>Refi Yunanda Wicaksono, “*Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini: Studi Kasus Di Tk Pertiwi I Singodutan, Wonogiri*”, jurnal seni musik, Vol. 6 No. 2 (2017) <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>>

Lagu anak termasuk karya seni berupa musik atau nyanyian yang di tujukan untuk anak dengan menggunakan nada dan liriknya di khususkan bagi anak-anak. Menurut Murtono lagu anak ialah nyanyian untuk anak dan mereka juga ikut bernyanyi dengan konstruksi lirik yang menggambarkan kegiatan anak.<sup>25</sup>

Lagu anak juga dapat mengenalkan ucapan islami sebagai salah satu upaya yang sangat penting di tanamkan pada anak usia dini, kata-kata, ucapan atau pembicaraan yang baik menurut syariat islam itu adalah semua ucapan dan perkataan yang menanamkan ketauhidan dan membina akhlak terpuji bagi anak.<sup>26</sup>

Lagu sangat berperan penting dalam kebiasaan anak. Lagu anak biasanya bersifat riang dan mencerminkan etika luhur. Syair lagunya berisi hal-hal sederhana yang biasa dilakukan. Mereka berperilaku sesuai dengan apa yang ia dengar. jika tersebut mengandung pesan yang baik, otomatis pula akan berperilaku baik seperti teks di lagu.<sup>27</sup> Mengajarkan budi pekerti juga memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhannya, yang sebenarnya wajib ada dalam masa pertumbuhannya. Mempengaruhi perilaku, mampu mengendalikan

---

<sup>25</sup>Saiful Bahri, *Prinsip Dan Panduan Umum Seni Islam*, (Jakarta Selatan: PT Pustaka Abdi Bangsa, 2021) h.17-18

<sup>26</sup> Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta:DEEPUBLISH,2018) h.136

<sup>27</sup> Dewi Agustini, “Peranan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta”, *Jurnal Studi Islam dan Sosial* Vol. I, No. 1, (2020) , h.26

emosi, seperti perasaan sedih dan senang. Mengajarkan suatu tindakan sopan santun yang dapat mempengaruhi pikiran, jiwa dan raganya.<sup>28</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Mujadalah ayat 11 :<sup>29</sup>

اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَعَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا بِيَدَيْكُمْ وَالَّذِينَ آتَوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : ”Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Lagu islami (*religi*) adalah lagu yang didalamnya terdapat lirik atau syair yang memiliki makna lebih mendalam. Liriknya bisa mendamaikan hati dan menggugah pendengarnya, sehingga perasaannya tersentak untuk menambah ketebalan iman kepada Allah swt. Lagu islami terkadang merupakan bentuk nyata dari kehidupan yang kita alami.

#### **b. Manfaat lagu bagi anak usia dini**

Saat ini lagu adalah barang langka, jika ada sebagian besar lagu-lagu tersebut sudah kehilangan ”ruh”. Walaupun lagu-lagu masih tetap ceria namun seperti ada yang hilang dalam lagu tersebut, anak usia dini lebih menyukai bergerak sambil bernyanyi. Lagu yang mengajak atau

<sup>28</sup>Fauzi Rahman, Analisis Lirik Lagu dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Gaya Bahasa serta Puisi di Sekolah Dasar, (jurnal inovasi pendidikan dasar), Vol.1, No.1, 2015, h.10

<sup>29</sup> Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11

memudahkan anak untuk menari dan mengerakan badan juga bisa menjadi pertimbangan lagu untuk anak.

Otak kanan tempat perkembangan hal-hal yang bersifat perasaan, emosi, gaya bahasa, irama, musik, pengenalan diri dan orang lain. Anak-anak pada usia dini mempunyai pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik dan non fisik untuk mengembangkan diri dan meniru apa yang ada disekitarnya. Pertumbuhan dan perkembangan kemampuan lagu dan musikal anak dimulai sejak anak berada dalam kandungan ibunya, tepatnya pada usia lima atau enam bulan (*golden age*). Dengan demikian lagu berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak mulai dari kandungan hingga dewasa.

Lagu dapat merangsang perkembangan anak. Dengan menggunakan lagu, maka nilai-nilai keagamaan akan dapat terpatri pada anak sejak dini, hal ini adalah awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menuju pendidikan selanjutnya.

Manfaat penggunaan lagu yaitu:

1. Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
2. Menumbuhkan minat pembelajaran dan menguatkan daya tarik pembelajaran
3. Menciptakan proses pembelajaran lebih menyenangkan.
4. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
5. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa.

6. Proses internalisasi nilai yang terdapat pembelajaran pada materi pembelajaran
7. Mendorong motivasi belajar siswa.<sup>30</sup>

**c. Prinsip lagu-lagu anak usia dini**

- a. Tema lagu, lagu yang dibuat atau yang dinyanyikan disesuaikan dengan tema yang dibahas disekolah atau di lembaga pendidikan, misalnya lagu-lagu yang berkaitan dengan bersyukur kepada tuhan, lingkungan, tanaman dan hewan.
- b. Membantu anak mencapai tahap perkembangan selanjutnya, pada lagu yang dinyanyikan oleh anak, perlu memilih rentang nadanya sesuai dengan perkembangan mereka. Untuk anak usia dini, anak-anak akan optimal bernyanyi dalam rentang nada satu oktaf, lebih dari itu umumnya akan sulit mereka nyanyikan.
- c. Melodi musik dalam lagu PAUD Pengaruh isi lirik dan tokoh dalam lagu dapat menjadi dasar gagasan untuk jenis music yang akan digunakan, faktor gagasan merupakan kekuatan dasar untuk pembuatan karya musik, karakter lagu yang dibuat dengan berdasarkan gagasan akan memiliki daya kesan yang lebih kuat bagi yang mendengarnya. Tipe-tipe melodi yang digunakan dalam lagu anak usia dini dapat dengan menggunakan grafik nada yang naik dan turun yang dimuat dalam lagu tersebut. Jenis ketukan not yang sering

---

<sup>30</sup> Yuliana Dwi Astuti, *Ayah Ibu Ajari Aku...* h.7

digunakan adalah not yang digunakan dengan satu ketukan, dua ketukan dan tiga ketukan, karena lagu anak-anak pada umumnya riang.

d. Lirik atau teks lagu

1. Teks atau lirik lagu dalam nyanyian anak TK merupakan TFP (*Term, Fact, Principle*) untuk anak sehingga setiap kata dan kalimat yang mereka nyanyikan menjadi pengetahuan bagi anak.
2. Dalam setiap “lagu” lebih difokuskan pada hubungan sosial seperti sayang teman, syukur, kerja keras dan lainnya. Sehingga selain merupakan aliran TFP lagu juga dapat membangun karakter atau sikap anak.
3. Teks lagu menggambarkan sifat dan cara berpikir anak-anak. Hal ini berdasarkan cara berpakaian anak-anak yang polos, jernih, lugas, memaafkan, keakraban, dan penuh spontanitas.
4. Menggunakan bahasa yang sederhana sesuai dengan taraf kemampuan bahasa anak, yaitu bahasa Indonesia yang sering digunakan di lingkungan anak atau dilembaga pendidikan.<sup>31</sup>

**d. Jenis lagu Islami**

Agama Islam adalah “agama yang musikal”. Hal ini terbukti bahwa dalam Islam sejak bangun pagi, orang-orang Islam sudah bermusik. Hanya saja lagu-lagu yang diberikan kepada anak-anak hendaknya dipilihkan, yakni lagu-lagu yang mengarah pada kaidah-kaidah Islam, oleh karena itu, ada beberapa jenis lagu Islami untuk anak yaitu:

---

<sup>31</sup> Muktar Latif, Rita Zubaidah, Zukhairina, Muhammad Afandi, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana), h.230-235

- a. Lagu-lagu yang asli diciptakan oleh orang Islam untuk disampaikan pada santri atau orang-orang Islam.
- b. Lagu-lagu ubahan, yaitu lagu-lagu yang bukan berasal dari islam (bukan lagu islam) dapat diubah isinya menjadi islami
- c. Lagu-lagu shalawat yang diiringi dengan rebana atau musik lain
- d. Lagu-lagu nadhaman (seperti untuk menghafalkan Asmaul al-husna, nama malaikat, nama nabi, dan lain-lain)<sup>32</sup>.

Lagu-lagu Islami biasanya dapat ditemukan di Raudhah Tarbiyatul Qur'an (RTQ) dan Raudhatul Athfal (RA), sedangkan guru mendapatkan lagu ubahan dengan mengubah sendiri lagu-lagu yang sedang menjadi trend ataupun lagu yang disukai anak-anak. Tujuannya jika lagu yang menjadi trend tidak berisi ajaran Islam, maka isinya diubah menjadi lagu yang berisi ajaran Islam.<sup>33</sup>

## 2. Multimedia

### a. Pengertian Multimedia

Secara bahasa multimedia terdiri dari dua kata yaitu multi yang diartikan sebagai banyak dan media diartikan dengan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan ataupun perantara. jadi multimedia merupakan perantara pesan yang terdiri lebih dari satu elemen atau banyak. Multimedia juga merupakan kombinasi dari paling sedikit dua media input atau output di mana media ini dapat berupa audio, animasi,

<sup>32</sup>Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD: Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h.28

<sup>33</sup> Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD*,... h.29

video dan audio.<sup>34</sup> Multimedia adalah sarana komunikasi yang mengintegrasikan teks, grafik, gambar, bergerak, animasi, audio dan media lain Jadi kombinasi elemen tersebut dapat ditampilkan, disimpan, dikirim dan diproses dengan sebuah perangkat tertentu.<sup>35</sup>

Multimedia adalah penggunaan teknologi yang disebut dengan teknologi computer dalam membuat dan menampilkan serta menyatukan type file teks, suara, gambar, animasi, audio dan video dengan alat bantu (*tool*) dan koneksi (*link*).<sup>36</sup> Gabungan media tersebut diintegrasikan ke dalam komputer untuk disimpan kemudian diolah dan disajikan secara bersamaan. Pembelajaran memerlukan interaksi agar materi pembelajaran mudah untuk diterima oleh peserta didik. Multimedia memberikan keuntungan dimana seiring pesatnya teknologi bagi dunia pendidikan, pendidik dapat membuat berbagai metode pembelajaran berbasis teknologi yang bisa diterapkan dikelas salah satunya media berbasis multimedia ini.<sup>37</sup> Dengan ini memungkinkan pendidik untuk menerapkan pembelajaran menggunakan media berbasis multimedia khususnya video animasi yang bisa dibuat dengan semenarik mungkin sesuai dengan materi yang ingin disampaikan oleh pendidik.

---

<sup>34</sup> Asrul Huda, dan Noper Ardi, *Teknik Multimedia dan Animasi*, (Padang : UNP Press, 2021) h.1

<sup>35</sup> Asrul Huda, dan Noper Ardi, *Teknik Multimedia*,...h. 2

<sup>36</sup> Dwi Agus Diartono, 'Media Pembelajaran Desain Grafis Menggunakan Photoshop Berbasis Multimedia', *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIII.2 (2008), h.155–167 .

<sup>37</sup> Novia Lestari, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, (Jateng : Penerbit Lakeisha) 2019, h.4-6

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, disimpulkan bahwa multimedia merupakan gabungan atau kombinasi dari berbagai media seperti musik, gambar, teks, animasi, dan media lainnya yang dimana elemen itu dapat ditampilkan, disimpan, dikirim dan diproses dengan perangkat tertentu. Gabungan dari media tersebut disimpan dikomputer diolah dan disajikan secara bersamaan dalam satu tampilan.

#### **b. Manfaat Multimedia**

Multimedia merupakan salah satu bentuk visual bergerak yang dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan pembelajaran yang sulit disampaikan secara konvensional. Multimedia pembelajaran dapat diartikan sebagai system komunikasi berbasis komputer dimana digunakannya multimedia memberikan manfaat pada situasi belajar mengajar. Adapun manfaat multimedia pembelajaran sebagai berikut :<sup>38</sup>

1. Meningkatkan daya tarik peserta didik
2. Menyajikan benda atau peristiwa yang sulit untuk dilihat atau digambarkan
3. Multimedia sebagai sarana pembelajaran dan alat bantu untuk memperkuat pemahaman anak kearah yang lebih konkrit
4. Sebagai sarana penyajian materi yang kompleks, rumit dengan penyajian yang mudah dan menarik perhatian peserta didik

---

<sup>38</sup> Patni Ninghardjanti, dkk, *Pembelajaran Multimedia Berbasis Mobile Learning*, (Purwokerto : Penerbit CV. Pena Persada, 2020), h. 21

5. Menyajikan materi yang sulit atau tidak mungkin untuk dihadirkan disekolah
6. Multimedia sebagai sarana pembelajaran mandiri, dengan adanya bantuan guru dalam mengarahkan pembelajaran.

Multimedia sendiri banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang salah satunya, media pembelajaran yang manfaatnya untuk menyampaikan pesan pendidik kepada peserta didik. Kegunaan media dalam proses belajar mengajar dapat diuraikan menjadi beberapa bagian :

1. Memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu verbalitas
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra
3. Dengan menggunakan media berbasis multimedia akan menimbulkan motivasi belajar<sup>39</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas manfaat multimedia adalah untuk menjelaskan peristiwa yang sulit untuk dilihat dan digambarkan, dengan penggunaan multimedia dapat memperjelas sesuatu dengan konkrit dan sebagai alat bantu untuk meningkatkan daya tarik, memperkuat pemahaman anak dalam penyajian yang mudah untuk dipahami, serta mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan menumbuhkan semangat belajar.

---

<sup>39</sup> Novia Lestari, *Media Pembelajaran*,... h.3

### c. Kelebihan dan Kekurangan Multimedia

Kelebihan dari multimedia ini adalah menarik perhatian serta dapat merangsang anak untuk aktif, selain itu multimedia mudah digunakan, serta dapat digunakan berulang kali. Pembelajaran memerlukan interaksi agar materi pembelajaran mudah untuk diterima oleh peserta didik. Dalam pengembangan multimedia pembelajaran dikembangkan berdasarkan tujuan, kompetensi dan indikator yang ingin dicapai, serta efektif dan efisiensi dalam penggunaannya.<sup>40</sup>

Kelebihan multimedia pembelajaran antara lain :<sup>41</sup>

1. Peserta didik bisa belajar sesuai dengan kemampuan, kesiapan, dan keinginan.
2. Peserta didik belajar dari tutor yang 'sabar' (seperti computer) yang menyesuaikan diri dengan kemampuan peserta didik.
3. Peserta didik akan terdorong untuk mengejar pengetahuan dan memperoleh umpan balik yang seketika
4. Peserta didik mengenal perangkat teknologi informasi dan komunikasi.
5. Memberikan pengalaman baru bagi peserta didik
6. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

---

<sup>40</sup> Sri Wulan Anggraeni and others, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar [Development of Video Based Interactive Learning Multimedia to Increase Learning Interest of Elementary School Students]', Jurnal Basicedu, 5.6 (2021), 5313–27.

<sup>41</sup> Muhammad Rusli., dkk, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), h. 97

7. Belajar kapan saja tanpa adanya keterikatan suatu waktu yang telah ditentukan
8. Belajar saat kebutuhan muncul
9. Peserta didik menikmati privasi tanpa perlu malu saat melakukan kesalahan
10. Materi pembelajaran yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit dan mudah untuk dimengerti peserta didik dan pengajar

Kelebihan multimedia mempermudah peserta didik belajar dengan kesiapan dan keinginannya Peserta didik akan terdorong untuk belajar dan mengenal teknologi informasi dan komunikasi. Memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dan belajar saat kebutuhan muncul. Materi pembelajaran yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit dan mudah untuk dimengerti peserta didik dan pengajar.

Selain kelebihan, ada juga kelemahan dalam mengimplementasikan multimedia sebagai media pembelajaran adapun beberapa kelemahan dalam penyajian perangkat multimedia yaitu sebagai berikut :<sup>42</sup>

1. Masih kurangnya tenaga ahli dalam pembuatan dan penggunaan perangkat multimedia dalam pembelajaran
2. Penggunaan multimedia juga membutuhkan biaya yang lebih besar
3. Masih kurangnya sekolah ataupun lembaga pendidikan untuk menyediakan fasilitas multimedia sebagai sarana pembelajaran

---

<sup>42</sup> Henry Zurika Lubis, dkk, *Inovasi Pembelajaran Di Masa Merdeka Belajar Kampus Merdeka(New Normal) Antara Peluang Dan Tantangan*, (Medan : Redaksi, 2021), h.150

4. Minimnya atau kurangnya pengetahuan guru untuk memahami dan menggunakan perangkat multimedia secara tepat
5. Indonesia sendiri penggunaan multimedia belum sepenuhnya menyentuh sekolah yang berada di pedalaman karena banyak kendala yang ditemui dalam pengimplementasiannya.

Kelemahan lain dari suatu multimedia pembelajaran menurut Gatot Pramono adalah ketiadaan (kelemahan) desain instruksional di dalamnya. Tanpa suatu rancangan instruksional yang baik multimedia pembelajaran bisa saja hanya berupa suatu buku elektronik (*e-book*) di mana aktivitas yang diberikan hanyalah berupa “tekan tombol” untuk membalik halaman-halaman presentasi.<sup>43</sup>

## **B. Nilai Agama Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Nilai Agama Pada AUD**

Nilai merupakan keyakinan untuk melakukan suatu tindakan, nilai sebagian dari kenyataan yang tidak dapat dipisahkan atau diabaikan, karena setiap orang bertindak laku sesuai kepribadiannya.<sup>44</sup>

Agama dalam bahasa arab disebut dengan Ad-dien, persamaan katanya dengan Millah yang diartikan sebagai agama.<sup>45</sup> Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat islam, agama

<sup>43</sup> Irjus Indrawan, DKK, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*, (Jawa Tengah : Penerbit CV. Pena Persada, 2020), h. 55

<sup>44</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta : Bumi aksara, 2006), h. 28

<sup>45</sup> Qazi, *Kamus Istilah Islam Panduan Mempelajari Al-Qur'an, Hadis, dan Bahasa-Bahasa Agama*, (Bandung : Penerbit MARJA, cetakan IV 2021), h.30.

mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna damai, bermartabat, dan memberikan kepercayaan seseorang terhadap landasan hidup.<sup>46</sup>

Nilai agama merupakan sebuah ajaran yang dipercayai oleh setiap individu, berupa keyakinan yang mengatur manusia dengan Tuhannya, manusia dengan lingkungan sekitar, dan manusia dengan manusia.<sup>47</sup>

Nilai agama adalah suatu aturan yang berkaitan dan berhubungan dengan kepercayaan yang dinyatakan oleh kepercayaan tersebut dan dianut oleh anggotanya. Semua jenis tindakan dan perilaku yang harus dilaksanakan oleh penganut kepercayaan tersebut merupakan arahan dan aturan dari sistem kepercayaan yang dianutnya. Perkembangan agama pada diri manusia ialah sebuah pemahaman tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keyakinan yang dianutnya yaitu berupa perilaku, aturan-aturan yang tidak boleh dilanggar dan lain sebagainya.<sup>48</sup>

Masih berkaitan dengan pengertian agama, ada juga pendapat bahwa agama berasal dari kata “a” artinya tidak, dan “gama” artinya kacau. Jadi agama artinya sesuatu yang tidak kacau. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa agama adalah:

- a. Jalan yang harus diikuti supaya orang sampai ke tujuan.
- b. Cara-cara berjalan atau cara-cara agar sampai ke tujuan yang di ridhai Tuhan.

---

<sup>46</sup>Saparia Triantoro, *Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 117.

<sup>47</sup>Beni Ahmad Saebani, *“Agama dan Konflik Sosial”*,(Jawa Barat : CV Pustaka Setia, 2015), h. 6

<sup>48</sup>Nurma, Sigit Purnama, *Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bunda Woyla Barat*, (Jurnal Magister Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), h. 55.

- c. Sesuatu yang membuat tidak kacau (suatu tuntunan yang tidak membuat kacau manusia atau sesuatu yang menertibkan hidup).<sup>49</sup>

Secara bahasa Islam dari bahasa Arab, Islam merupakan mashdar dari kata aslama-yuslimu-islamun yang artinya taat, tunduk, patuh, berserah diri kepada Allah.<sup>50</sup> Sedangkan jika dilihat dari asal katanya maka Islam berasal dari kata assalmu, aslama, istaslama, saliim, dan salaam yang berarti selamat, menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat. Sedangkan secara istilah Islam berarti suatu nama bagi agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul atau lebih tegas lagi Islam adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad saw sebagai Rasul.<sup>51</sup>

Dalam lingkup perkembangan dan tingkat pencapaian perkembangan anak pada nilai agama dan budi pekerti yang tercantum di dalam kurikulum merdeka yaitu: Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaanNya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan

<sup>49</sup> Rizki Ananda, "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 1 No.1, 2017, h. 25.

<sup>50</sup> Syamsul Hadi, "Kata Kata Arab Dalam Bahasa Indonesia", (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), h.135

<sup>51</sup> Latifah Nurul Safitri, "Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak". *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol.4, No. 1, 2019, h. 87.

menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>52</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan nilai agama adalah watak dan tabiat seseorang yang harus berdasarkan ajaran-ajaran Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW kepada manusia. Ajaran ini penting ditanamkan kepada anak dari usia dini melalui pendidikan dari keluarga, lingkungan, maupun di sekolah, agar anak memiliki moral, etika, dan sikap yang sopan dimanapun dia berada, sebagaimana dengan tujuan pendidikan sendiri adalah membentuk manusia yang bermoral dan berakhlak serta menjadi manusia yang taat beribadah dan memiliki akidah yang benar.

## **2. Ruang Lingkup Nilai Agama Pada Anak Usia Dini**

### **a. Akidah**

Menurut Islam, iman yang terpokok adalah kalimat: "Laa ilaaha illallaah" yang berarti: Tidak ada Tuhan melainkan Allah. Akidah itu haruslah menjadi kepercayaan mutlak dan bulat. Artinya kepercayaan terhadap Allah harus mutlak, yaitu dengan membenarkan dan mengakui wujud (eksistensi) Allah dan sifat (atribut) Allah. Demikian dalam masalah hukum kekuasaan, taufiq, maupun hidayah-Nya. Jadi pokok dari akidah adalah Allah itu sendiri, sebab dengan kepercayaan kepada Allah dengan sendirinya mencakup kepercayaan kepada Malaikat-malaikat-Nya,

---

<sup>52</sup> Sakerani, Dkk, *Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: Sarnu Untung), 2023, h. 21-22

Rasul-rasul Nya, Kitab-kitab Nya, Hari Kemudian dan ketentuan takdirNya.<sup>53</sup>

Pendidikan awal tentang akidah pada anak memuat materi tentang mengenal asma Allah, mengenal ciptaan Allah, mengenal kalimat thayyibah, mengenal kitab suci Al-Qur'an, mengenal malaikat Allah dan tugas-tugasnya, mengenal rukun Iman dan rukun Islam, mengenal rasul-rasul Allah, mengenal adanya takdir dan hari akhir.<sup>54</sup>

Jadi akidah yang dimaksud pada penelitian ini adalah menanamkan nilai keimanan sejak usia dini pada anak terkait dengan asma Allah, mengenal ciptaan Allah, mengenal kalimat thayyibah, mengenal kitab suci Al-Qur'an, mengenal malaikat Allah dan tugas-tugasnya, mengenal rukun Iman dan rukun Islam, mengenal rasul-rasul Allah, mengenal adanya takdir dan hari akhir. Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, beliau berkata:

“Ajarkanlah mereka untuk taat kepada Allah dan takut berbuat maksiat kepada-Nya, serta suruhlah anak-anak kamu untuk menaati perintah-perintah dan menjauhi larangan-larangannya. Karena, hal itu akan memelihara mereka dan kamu dari api neraka”.(H.R Ibnu Abbas RA).

---

<sup>53</sup> Taimiyah, I, “*Aqidah Islam Menurut Ibnu Taimiyah*”, (Bandung : Al -Ma'arif, 1983), h. 192

<sup>54</sup> Al -Banna, H, “*Aqidah Islam*”, (Bandung : Al -Ma'arif, 1983), h.168

Setelah mantapnya akidah pada jiwa anak, maka refleksi dari akidah tersebut adalah dengan ibadah kepada Allah SWT. Sebagaimana dalam firman Allah pada QS. Thaha 132 yaitu:<sup>55</sup>

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

Artinya : “Dan perintahkanlah keluargamu melaksanakan salat dan sabar dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik di akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa”.

#### b. Ibadah

Ibadah secara umum dapat dipahami sebagai wujud penghambaan diri seorang makhluk kepada Sang Khaliq. Penghambaan itu lebih didasari pada perasaan syukur atas semua nikmat yang telah dikaruniakan oleh Allah padanya serta untuk memperoleh keridhaan-Nya dengan menjalankan titah-Nya sebagai Rabbul ‘Alamin.<sup>56</sup>

Ibadah dikenalkan sedini mungkin dalam diri anak agar tumbuh menjadi insan yang benar-benar takwa, yakni insan yang taat melaksanakan perintah-Nya dan taat pula dalam menjauhi segala larangan-Nya.<sup>57</sup> Nilai-nilai ibadah yang harus dikenalkan pada anak sejak dini yaitu

<sup>55</sup> *Al-Qur'an Surah Thaha Ayat 132*

<sup>56</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), h.1

<sup>57</sup> Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak*, (Pro-U Media: Yogyakarta) 2010, h.87

mengajarkan anak tentang ibadah sholat, mengajarkan anak tentang ibadah puasa, dan mengajarkan anak tentang ibadah haji.<sup>58</sup>

Pendidikan ibadah di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam surat Az-Zariyat ayat 56 yang berbunyi:<sup>59</sup>

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.

Rasulullah SAW memberikan kabar gembira kepada anak-anak melalui hadistnya, yaitu hadist yang diriwayatkan oleh ath-Thabrani dari Abu Umamah yaitu:

“Rasulullah SAW bersabda: Tidaklah seorang anak yang tumbuh dengan dipenuhi ibadah kepada Allah sampai dia mati, melainkan Allah akan memberinya pahala sembilan puluh sembilan orang yang terpercaya.”  
(HR. ath-Thabrani dari Abu Umamah)

Ibadah yang dimaksudkan yaitu pengenalan ibadah pada anak sejak dini melalui nyanyian islami berbasis multimedia. Menanamkan ibadah merupakan kewajiban setiap hamba yang harus dilaksanakan, dikarenakan ibadah tersebut merupakan perintah langsung dari Allah SWT.

Dengan demikian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akidah yang telah tertanam dalam jiwa anak perlu direfleksikan dengan berbagai bentuk ibadah untuk memperkuat akidah anak tersebut. Dengan ibadah maka

<sup>58</sup> Amrullah Siagian, *Pendidikan Ibadah Bagi Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*, (Jurnal Prodi Magister PAI Konsentrasi PIAUD FITK UIN SU Medan), 2022, h. 37

<sup>59</sup> *Al-Qur'an Surah Az-Zariyat Ayat 56*

semakin mantaplah akidah dan bentuk ketakwaan anak, sehingga akan melatih anak untuk pembiasaan, latihan dan memikul kewajiban bila telah baligh nanti dan di masa kehidupannya yang akan datang.

c. Akhlak

Secara terminologi terdapat beberapa definisi akhlak yang dikemukakan para ahli, diantaranya Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai kehendak yang dibiasakan. Hal ini sejalan dengan pengertian akhlak yang diungkapkan oleh Imam Al-Ghazali yang mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Kemudian dipertegas lagi Ibnu Miskawih, beliau menyatakan bahwa akhlak merupakan suatu hal atau situasi kejiwaan yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan dengan senang tanpa berfikir dan perencanaan.<sup>60</sup>

Masa kanak-kanak adalah masa paling subur, paling panjang, dan paling dominan bagi seorang murabbi (pendidik) untuk menanamkan norma-norma yang mapan dan arahan yang bersih dalam jiwa. Berbagai kesempatan terbuka lebar untuk sang murabbi dan semua potensi tersedia secara berlimpah dalam fase ini dengan adanya fitrah yang bersih, masa kanak-kanak yang masih lugu, kepolosan yang begitu jernih, kelembutan dan kelenturan jasmaninya, kalbu yang masih belum tercemari, dan jiwa yang masih belum terkontaminasi. Nilai akhlak yang harus dikenalkan

---

<sup>60</sup> Alnida Azty, dkk, *Hubungan antara Akidah dan Akhlak dalam Islam*, (Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)), 2018, h. 124.

pada anak sejak dini yaitu akhlak kepada Allah (melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan larangannya, akhlak kepada orang tua (berbuat baik dan sopan santun kepada kedua orang tua), akhlak kepada orang lain (berbuat baik dan sopan santun kepada orang lain), akhlak kepada diri sendiri (bersikap sederhana, tidak angkuh, dan memiliki budi pekerti yang luhur).<sup>61</sup>

Pendidikan akhlak anak di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam surat Al-Luqman ayat 13 dan 14 yang berbunyi:<sup>62</sup>

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ

إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤

Artinya : “Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu”.

<sup>61</sup> Amin Zamroni, *Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak*, (Jurnal Universitas Islam Sultan Agung Semarang), 2017, h. 250.

<sup>62</sup> *Al-Qur'an Surah Al-Luqman Ayat 13-14*

Akhlik yang dimaksudkan yaitu menanamkan sifat dan budi pekerti Islami pada anak usia dini melalui lirik yang dilantunkan dalam Lagu Islami.

### **3. Tujuan Pengembangan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini**

Secara umum tujuan pengembangan nilai agama pada diri anak adalah meletakkan dasar-dasar keimanan dengan pola takwa kepada-Nya dan keindahan akhlak, cakap, percaya diri, serta memiliki kesiapan untuk hidup di tengah dan bersama-sama dengan masyarakat untuk menempuh kehidupan yang diridhai-Nya.<sup>63</sup>

Adapun tujuan khusus pengembangan nilai agama pada anak-anak usia dini yaitu:

- a. Mengembangkan rasa iman dan cinta terhadap Tuhan.
- b. Membiasakan anak-anak agar melakukan ibadah kepada Tuhan.
- c. Membiasakan agar perilaku dan sikap anak didasari dengan nilai-nilai agama.
- d. Membantu anak agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan.<sup>64</sup>

### **4. Cara Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak**

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi bagi dasar kepribadian seorang anak.

---

<sup>63</sup> Rizki Ananda, *Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai), 2017, h. 26.

<sup>64</sup> Rizki Ananda, (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini...*, h. 27.

Karena anak pada usia tersebut adalah sosok peniru yang sangat kuat. Anak akan menirukan hal-hal yang dilakukan oleh orang yang ada di sekitarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Al-Ghazali bahwa:

*Jika anak dibiasakan dengan kebaikan dan diajarinya maka akan tumbuh di atas kebaikan itu dan akan menjadi orang yang bahagia dunia akhirat. Kedua orang tuanya serta setiap guru dan pendidiknya akan sama-sama mendapatkan pahala. Akan tetapi bilamana anak dibiasakan dengan hal buruk, dibiarkan seperti binatang ia akan celaka dan binasa. Pendidik dan yang mengurusnya pun akan memikul dosanya.<sup>65</sup>*

Di dalam pendidikan harus mengedepankan pendidikan yang santun terhadap anak, tidak hanya pendidikan jasmani atau fisik saja yang diperhatikan tetapi juga pendidikan rohani atau moral seorang anak. Oleh karena itu pengembangan nilai agama dan moral perlu dilakukan sejak sedini mungkin. Menurut Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, anak perlu dibiasakan dengan pergaulan yang islami dan pada akhlak yang luhur, agar nantinya anak akan hidup dengan baik di lingkungan ia berada. Ibn Qayyim Al-Jauziyyah memandang bahwa tujuan pendidikan yang utama adalah menjaga fitrah (kesucian) anak dan melindunginya agar tidak jatuh pada penyimpangan serta mewujudkan dalam dirinya ubudiyah (penghambaan) kepada Allah SWT.

Pengembangan nilai agama merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak, yang dapat menumbuhkan kembangkan potensi keagamaan dan spiritual anak. Anak-anak merupakan manusia unik yang kadang kala melebihi orang dewasa, dan sulit diterka baik gaya bicara, tingkah laku, maupun pemikirannya.

<sup>65</sup> Ihsana El-Khuluqo, *Manajemen PAUD*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar), 2015, h.41.

Sehingga perlu cara tertentu dalam penyampaian materi pendidikan agama terhadap anak, agar tujuan-tujuan pendidikan Agama Islam bagi anak dapat tercapai

Cara-cara mengembangkan nilai-nilai agama pada anak yaitu:

#### 1. Mengenalkan Tuhan

"Tuhan bagi anak-anak adalah sesuatu yang asing dan abstrak".<sup>66</sup> Namun pada anak usia taman kanak-kanak pertumbuhan kecerdasan anak masih terkait pada alat indranya, dan belum mampu memahami hal-hal yang abstrak. Oleh karena itu, ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk mengenalkan Tuhan kepada anak, di antaranya dengan cara bernyanyi, deklamasi, permainan lain yang di dalamnya memuat isi pesan adanya Tuhan sebagai pencipta dengan sifat-sifat-Nya yang terpuji, tanya jawab mengenai semua ciptaan Tuhan, bercerita tentang sifat-sifat Tuhan, dengan cara teladan yaitu guru atau orang tua berzikir dengan menyebut nama Tuhan dalam setiap kesempatan seperti membaca bismillah pada saat akan memulai kegiatan, membaca hamdalah pada saat mengakhiri kegiatan, beristigfar pada saat lupa dan yang lainnya.

Dalam mengenalkan Tuhan tentunya perlu dilakukan di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Yang pertama kali harus

---

<sup>66</sup> Badru Zaman, *Strategi Pengembangan Moral Dan Agama Di Taman Kanak-Kanak*, [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PGDK/197408062001121-BADRU\\_ZAMAN/Bahan\\_PLPG\\_TK\\_UPI\\_Pengembangan\\_Moral\\_Agama.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PGDK/197408062001121-BADRU_ZAMAN/Bahan_PLPG_TK_UPI_Pengembangan_Moral_Agama.pdf) diakses pada 25 Desember 2017, h. 13.

diajarkan oleh orang tua, terutama ibu kepada anak-anak adalah pengenalan terhadap Allah dan menanamkan kecintaan terhadap Allah.<sup>67</sup>

## 2. Mengenalkan Ibadah Kepada Allah SWT

Selain mengenalkan Tuhan, anak juga perlu dikenalkan dengan ibadah kepada Allah SWT dimulai dengan mengenalkan kebersihan, menjaga dan memelihara kebersihan, baik anggota badan, pakaian, maupun lingkungan. Mengenalkan ibadah kepada Allah SWT terhadap anak-anak selanjutnya dapat dilakukan dengan cara pembiasaan hafalan surat-surat pendek, waktu-waktu salat, membiasakan berdoa dan berzikir pada setiap kegiatan, mengajarkan cara berwudu, gerakan-gerakan salat, mengenalkan pengertian zakat secara sederhana, dan mengenalkan perbuatan baik dan buruk.<sup>68</sup>

## 5. Tahapan Perkembangan Agama Anak Usia Dini

Menurut Harms membagi tahapan perkembangan agama pada anak menjadi tiga, yaitu:<sup>69</sup>

### 1. Tahap *fairytale* (tingkat dongeng)

Tahap ini dialami anak usia 3-6 tahun. Pada tahapan ini anak membangun konsep ketuhanan berdasarkan khayalannya, misalnya mengenal Tuhan sebagai raksasa, hantu, malaikat bersayap, dan sebagainya.

<sup>67</sup> Abdul Karim Bakkar, *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul*, (Jakarta: Robbani Press), 2005, h. 26

<sup>68</sup> Yuliana Dwi Astuti, *Ayah Ibu Ajari...* h.22

<sup>69</sup> Iswatun Khoiriah, dkk, *Analisis Perkembangan Nilai Agama-moral Siswa Usia Dasar di MI Ma'arif Bego*, (El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education) vol.2 no.2, 2019, h.106-119

## 2. Tahap *realistis* (tingkat kenyataan)

Tahap ini dialami anak usia 7-12 tahun. Pada tahapan ini anak lebih cenderung mengenal agama dengan lebih konkret. Tuhan dan malaikat bagi anak adalah sosok penampakan yang nyata, bagaikan manusia yang memberikan pengaruh besar bagi kehidupan di bumi. Konsep ini dapat timbul dari pengajaran agama, pengalaman dan dari orang dewasa lainnya.

## 3. Tahap *individualistik* (tingkat individu)

Pada tahap ini, anak sudah mulai menentukan pilihan terhadap suatu model agama tertentu. Tahap ini dialami oleh anak usia 13-18 tahun yang terbagi atas dua golongan.

- a. konsep ketuhanan yang konvensional dan konservatif yang didapat anak dari lingkungan sekitar, sehingga dipengaruhi oleh sebagian kecil fantasi.
- b. konsep ketuhanan yang lebih murni yang dinyatakan dalam pandangan yang bersifat personal (perorangan) yang didapat dari pemikiran pribadi berdasarkan pengalaman yang didapat anak

Tahapan perkembangan agama yang terkenal menurut James Fowler adalah *theory of faith*. Dalam teori ini, Fowler mengusulkan 5 tahap teori perkembangan agama yang dihubungkan dengan teori-teori perkembangan Erikson, Piaget, dan Kohlberg yakni: tahap *Intuitive-projective faith*, tahap

*Mythical-literal faith*, tahap *Synthetic-conventional faith*, tahap *Individuative-reflective faith*, tahap *Conjunctive faith*.<sup>70</sup>

Berikut tingkatan tahap dan karakteristik perkembangan agama yang dikemukakan oleh James Fowler:

**Tabel 2.1 Tahap Perkembangan Agama menurut James Fowler**

Tahap	Usia	Karakteristik
Tahap 1 Intuitive-projective faith	Awal masa anak-anak	Gambaran intuitif dari kebaikan dan kejahatan; fantasi dan kenyataan adalah sama.
Tahap 2 Mythical-literal faith	Akhir masa anak-anak	Pemikiran lebih logis dan konkrit; kisah-kisah agama diinterpretasikan secara harfiah; tuhan digambarkan sebagai figur orang tua.
Tahap 3 Synthetic-conventional faith	Awal masa remaja	Pemikiran lebih abstrak; menyesuaikan diri dengan keyakinan agama orang lain.
Tahap 4 Individuative-reflective faith	Akhir masa remaja dan awal masa dewasa	Untuk pertama kali individu mampu memiliki tanggungjawab penuh terhadap keyakinan agama mereka; menjelajahi kedalaman pengamalan nilai-nilai dan keyakinan agama seseorang.
Tahap 5 Conjunctive faith	Pertengahan masa dewasa	Lebih terbuka terhadap pandangan-pandangan paradoks dan bertentangan; berasal dari kesadaran akan batasan dan pembatasan seseorang.
Tahap 6 Universalizing	Akhir masa	Sistem kepercayaan transdental untuk dewasa mencapai perasaan ketuhanan; peristiwa-peristiwa konflik tidak semuanya dipandang sebagai paradoks.

<sup>70</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2006, h.209

Beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya setiap tahapan perkembangan agama pada anak usia dini memiliki tahapan yang disesuaikan dengan usia dan karakteristik perkembangan anak usia dini. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap setiap tahapan yang dialami oleh anak.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau (R&D) *Research and Development*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yang akan diuji kelayakan atau keefektifannya pada produk tersebut.<sup>71</sup> Produk penelitian atau pengembangan dalam bidang pendidikan berupa alat peraga, media, model, modul, perangkat pembelajaran dan alat evaluasi. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berupa sebuah lagu islami berbasis multimedia untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini. Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model ADDIE, model ini sering digunakan untuk melakukan gambaran pendekatan yang sistematis untuk pengembangan instruksional.<sup>72</sup>

Model ADDIE adalah pemilihan model pengembangan yang baik, menjadi salah satu faktor penentu untuk menghasilkan produk yang dapat diaplikasikan dengan mudah, baik dan bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick dan Carry untuk merancang sistem pembelajaran. Adapun model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahap pengembangan yang meliputi, Analisis, perancangan, pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.<sup>73</sup>

### **B. Prosedur Penelitian**

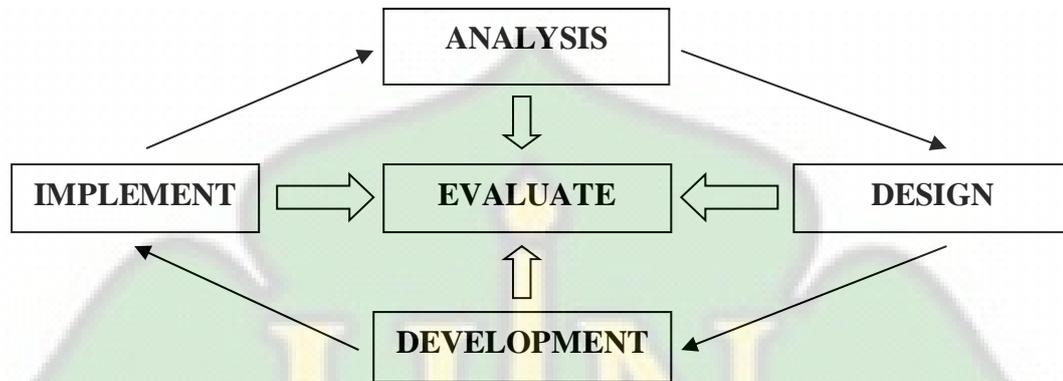
---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan, kuantitatif, kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 407

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan, kuantitatif, kualitatif, R & D...*, h.3

<sup>73</sup> Pribadi, B.A, *Model Sistem Pembelajaran*, (jakarta: Dian Rakyat, 2011), h. 45

Menurut Branch dalam Sugiyono (2013), langkah-langkah dalam pengembangan media pembelajaran dengan model ADDIE sebagai berikut :<sup>74</sup>



Gambar 3.1 Bagan Penelitian Model ADDIE

1. Tahap Analisis (*Analysis*) adalah tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian dalam pengembangan ADDIE yaitu, tahapan ini menganalisis permasalahan dalam pembelajaran seperti penguasaan model mengajar guru, media yang digunakan guru kurang variasi sehingga minat belajar anak kurang dan membuat anak cepat bosan dan kurang aktif dalam proses belajar di TK.
2. Tahap Perancangan (*Design*) ini menganalisis permasalahan dan kebutuhan yang ada di sekolah TK, langkah selanjutnya yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah mengkaji media yang tepat dan cocok digunakan untuk mengatasi masalah yang terdapat pada TK seperti membuat karangan lagu islami yang kemudian dijadikan dalam bentuk multimedia (video).
3. Tahap Pengembangan (*Developmen*) merupakan suatu proses mewujudkan desain yang telah ditulis menjadi kenyataan. Tahapan ini merupakan tahap

<sup>74</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Indeks, 2017), h. 26

pembuatan lagu islami berbasis multimedia. Setelah media siap selanjutnya peneliti melakukan konsultasi kepada validator yaitu: ahli media dan ahli materi. Selanjutnya pada tahap ini juga melakukan revisi terhadap saran yang diberikan oleh validator, untuk mendapatkan produk lagu islami berbasis multimedia yang baik dan sesuai yang diinginkan. Data yang telah diperoleh dari hasil media, selanjutnya dianalisis dan dipresentasikan untuk mengetahui kategori kelayakan dari media yang telah dikembangkan.

4. Tahap Implementasi (*Implement*) merupakan suatu langkah nyata pada metode penelitian R&D model ADDIE. Implementasi kelayakan lagu islami berbasis multimedia dilakukan uji coba. Selanjutnya, lagu islami berbasis multimedia juga akan dinilai kelayakannya oleh guru kelas B di sekolah tersebut.
5. Tahap Evaluasi (*Evaluate*) merupakan langkah akhir pada penelitian iniyaitu, langkah penilaian kelayakan terhadap lagu islami berbasis multimedia, yang dilakukan oleh dua pakar ahli media dan pakar ahli materi. Pada tahap ini, menggunakan penilaian terhadap nilai agama pada anak usia dini, sehingga mendapatkan kesimpulan layak atau tidak layak lagu islami berbasis multimedia yang telah dikembangkan.<sup>75</sup>

### **C. Lokasi Uji Coba**

Lokasi dilaksanakan di TK Al-Muhajirin Desa Neuheun. Pemilihan tempat ini, berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di TK Al-Muhajirin pada tanggal 10 Januari 2023.

---

<sup>75</sup>Yudihari Rayanto dan Sugianti, *Pengembangan Model ADDIE & R2D2 Teori dan Prakti*, (Penelusuran: Lembaga Academic & Research Insitue, 2020), h.33-38.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik penilaian kelayakan dan ini digunakan untuk menilai kelayakan lagu islami berbasis multimedia yang telah dikembangkan oleh ahli media dan lembar observasi digunakan untuk mengetahui kelayakan lagu islami berbasis multimedia yang dikembangkan.

1. Validasi Lagu Islami Berbasis Multimedia, validasi ini dibagikan kepada 2 validator ahli. Lembar ini dibagikan setelah lagu islami berbasis multimedia dikembangkan oleh peneliti dan sebelum diimplementasikan ke sekolah. Setelah dilakukan validasi, selanjutnya menganalisis data untuk presentase kelayakan media yang dikembangkan, dengan saran-saran yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi agar menjadi bahan masukan dalam perbaikan.
2. Observasi Lagu Islami pada anak berbasis multimedia digunakan untuk mengukur nilai agama dengan lagu islami berbasis multimedia. Peneliti melakukan validasi lembar observasi terlebih dahulu kepada validator ahli agar valid dan akurat. Setelah peserta didik TK AL-Muhajirin dengan melihat lagu islami berbasis multimedia, maka peneliti meminta guru untuk mengisi lembar observasi anak terhadap lagu islami berbasis multimedia.
3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian lebih sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Wawancara penelitian digunakan untuk

mendapatkan informasi dari satu sisi saja sehingga hubungan harus tampak. Wawancara adalah memberikan tuntutan dalam mengkomunikasikan secara langsung pertanyaan-pertanyaan terhadap responden yang akan diwawancarai.<sup>76</sup> Wawancara juga merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewed*) tentang masalah dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>77</sup>

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data agar kegiatan lebih terarah.<sup>78</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Validasi Lagu Islami Berbasis Multimedia.

Lembar Kelayakan digunakan untuk memastikan seberapa baik lagu islami yang akan digunakan. Lembar penilaian ini akan dipertunjukkan pada dosen ahli. Lembar penilaian ini menentukan kelayakan lagu islami berbasis multimedia, apakah layak digunakan tanpa revisi atau dengan revisi, Lembar penilaian ini berbentuk rating-scale (skala bertingkat) ada 5 kategori dari yang tertinggi dan terendah yaitu : 5, 4, 3, 2, 1. Penilaian

---

<sup>76</sup> Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h.17

<sup>77</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013) h. 162.

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*" ,( Jakarta : Renika Cipta, 2010), h. 77

berbentuk skala bertingkat ini untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.<sup>79</sup>

- a. Lembar Validasi Kelayakan Materi Lagu Islami. Indikator yang terdapat pada lembar validasi kelayakan materi Lagu Islami dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.1 Rubik Validasi Lagu Islami Berbasis Multimedia oleh Ahli Materi**

No	Kriteria Penilaian
1	Kesesuaian materi dengan usia anak
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran
3	Kesesuaian materi yang harus dikuasi oleh anak
4	Kesesuaian dan kejelasan bahasa untuk anak
5	Kesesuaian materi dengan animasi pada media
6	Kedalaman uraian materi sesuai dengan perkembangan anak
7	Materi dengan tampilan berkesan

Sumber: (Euis Sri Mulyati, 2021)<sup>80</sup>

- b. Lembar validasi kelayakan media disusun berdasarkan 6 kategori yaitu teks, animasi, gambar, video, audio, dan interaktif.<sup>81</sup>

<sup>79</sup> Fajar, "Panduan Praktis Evaluasi", (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), h.114

<sup>80</sup> Euis Sri Mulyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Padlet Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengujian Mutu Uji Kimia*, (Universitas Pendidikan Indonesia:2021)

<sup>81</sup> Rika Widya, Salma Rozana, dan Tasril, *Permainan.....*, h. 29-30

**Tabel 3.2 Rubik Validasi Lagu Islami Berbasis Multimedia oleh Ahli Media**

No	Kriteria Penilaian
1	<b>Teks</b>
	Teks yang digunakan sesuai dengan animasi dan audio
	Kejelasan tulisan, ukuran dan warna huruf
2	<b>Animasi</b>
	Animasi yang menarik untuk anak usia dini
	Karakter sesuai dengan usia anak
3	<b>Gambar</b>
	Kesesuaian gambar dengan materi yang menarik
	Gambar yang digunakan cocok untuk anak
4	<b>Video</b>
	Kesesuaian video dengan anak usia dini
	Durasi video tidak terlalu panjang
5	<b>Audio</b>
	Kesesuaian musik dengan anak usia dini
	Kesesuaian audio dengan teks
6	<b>Interaktif</b>
	Dapat digunakan berulang kali
	Dapat digunakan dengan mudah

(sumber : Rika Widya, Salma Rozana, Virdyra Tasril, *Permainan Tradisional Berbasis Multimedia*, h. 29-30.)

## 2. Lembar Observasi Kemampuan Nilai Agama Anak.

Lembar observasi anak digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak terhadap perkembangan agama melalui lagu islami berbasis multimedia yang dikembangkan. Penilaian dilakukan melalui observasi langsung dengan pembobotan nilai berdasarkan kriteria belum

berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).

**Tabel 3.3 Lembar Penilaian Observasi Kemampuan Agama Anak**

No	Capaian Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai
1.	Anak menjelaskan simbol-simbol yang merefleksikan praktik agama (seperti hari besar agama, tempat ibadah, dan lainnya)	Anak merefleksikan ucapan Bismillah.
		Anak merefleksikan ucapan Alhamdulillah.
		Anak merefleksikan ucapan Insya Allah.
		Anak merefleksikan ucapan Astaghfirullah.
		Anak merefleksikan ucapan Masya Allah.
		Anak merefleksikan ucapan Hasbunallah.
		Anak merefleksikan ucapan Subhanallah.
		Anak merefleksikan ucapan Allahu Akbar.
2.	Mengidentifikasi kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya	Anak mengenal macam-macam ibadah shalat fardhu.
		Anak mengenal waktu- waktu shalat.

3.	Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya	Anak mempraktikkan ucapan dan perbuatan yang baik sesuai agama Islam
----	---	--

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mendapatkan produk lagu islami berbasis multimedia yang berkualitas dengan memenuhi aspek kelayakan dan kepraktisan. Langkah-langkah dalam menganalisis kriteria kualitas produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Validasi kelayakan digunakan untuk menganalisis kelayakan lagu islami berbasis multimedia yang dikembangkan. Kelayakan produk ditentukan dengan menghitung rata-rata nilai aspek untuk tiap-tiap validator.<sup>82</sup> Nilai rata-rata validator kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria validitas produk pengembangan berikut:

**Tabel 3.4 Kategori Kelayakan Lagu Islami Berbasis Multimedia Dari Ahli Media Dan Ahli Materi**

No	Skor	Skala Penilaian	Kriteria
1.	81-100%	5	Sangat Layak
2.	61-80%	4	Layak
3.	41-60%	3	Cukup Layak
4.	20-59%	2	Kurang Layak
5.	<20%	1	Tidak Layak

<sup>82</sup> Rezka Ariana Rahman, *Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Virtual Learning Dalam Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), h. 29

(Sumber : Rezka Ariana Rahma, 2021)<sup>83</sup>

Pengembangan lagu islami berbasis multimedia dihitung menggunakan rumus berikut<sup>84</sup>

$$p = \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100 \%$$

Presentase dari lembar penilaian lagu islami berbasis multimedia kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan produk pengembangan berdasarkan penilaian ahli materi dan media.

2. Lembar Observasi, Lembar ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pengembangan nilai agama pada anak. Hasil perolehan data dari lembar observasi pengembangan nilai agama terhadap anak dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase yang dicari

f : Jumlah skor dari responden setiap aspek penilaian

N : Skor maksimal setiap aspek penilaian<sup>85</sup>

**Tabel 3.5 Kategori Lembar Penilaian Observasi Kemampuan Agama Anak**

No	Presentase	Kategori	Skor

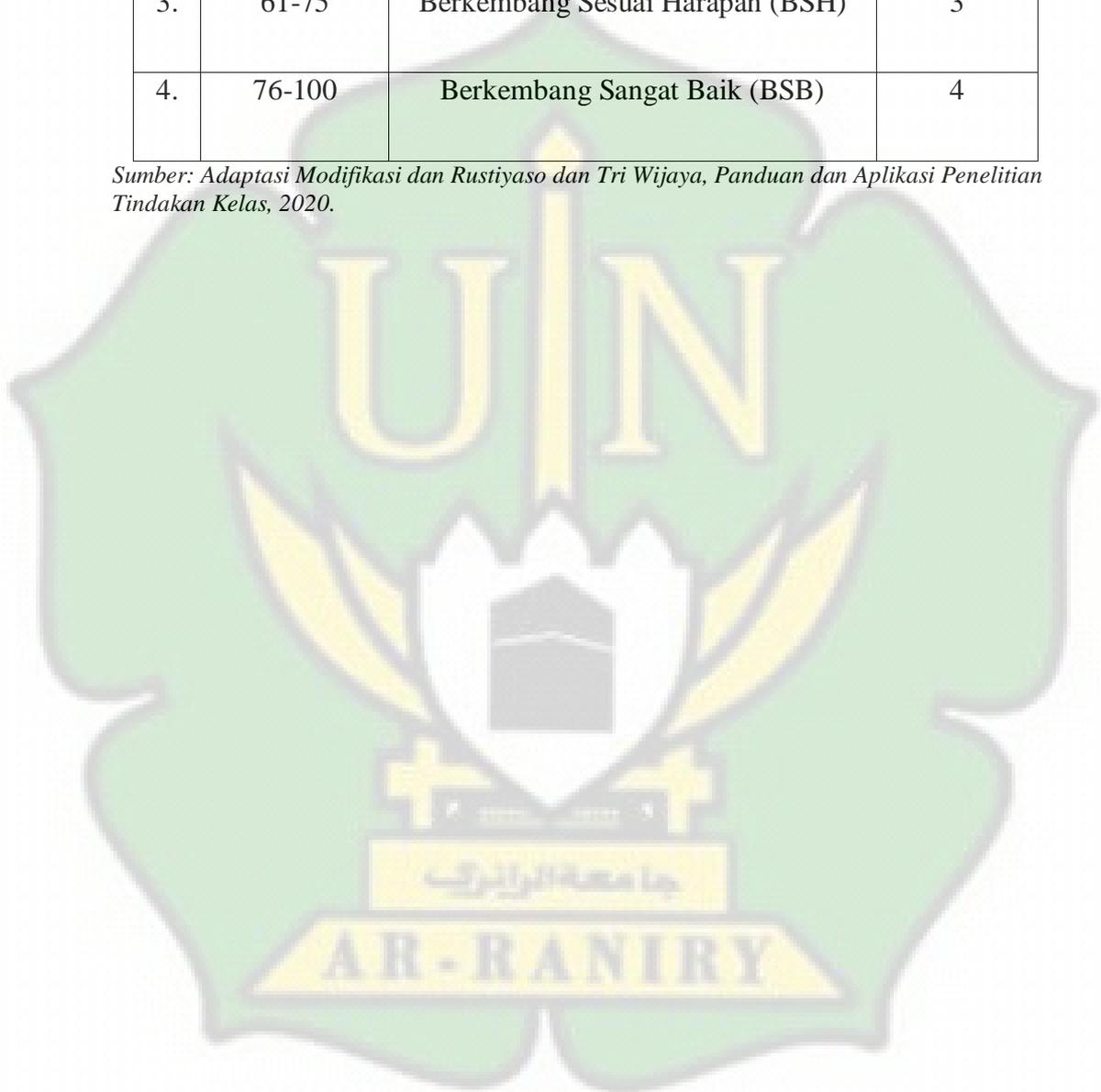
<sup>83</sup> Rezka Ariana Rahman, *Pengembangan....*, h. 29

<sup>84</sup> Rezka Ariana Rahman, *Pengembangan....*, h. 29

<sup>85</sup> Nurul Zahriani, *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audia Visual di RA Paudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai*. (Jurnal AUD Cendekia), h. 30-24

1.	0-25	Belum Berkembang (BB)	1
2.	26-60	Mulai Berkembang (MB)	2
3.	61-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4.	76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: *Adaptasi Modifikasi dan Rustiyaso dan Tri Wijaya, Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas, 2020.*



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Lokasi Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu TK di Aceh Besar, yaitu TK Al-Muhajirin. TK ini terletak di Desa Neuheun, Jl. Tuna Utama No. 1 Perumnas Ujung Batee, Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar.<sup>86</sup> Berikut ini profil sekolah TK Al-Muhajirin.

**Tabel 4.1 Profil Sekolah TK Al-Muhajirin**

Nama Sekolah	TK AL-MUHAJIRIN
Nomor Statistik	002.0601.05.081
Provinsi	Aceh
NIS	810
Kecamatan	Mesjid Raya
Desa	Neuheun, Perumahan Ujung Batee
Alamat	Jl. Tuna Utama No. 1 Perumahan Ujung Batee
Kode Pos	23381
Telepon/HP	081360186759
NPSN	10111987
Daerah	Pedesaan
Status Sekolah	Swasta
Kelompok Sekolah	Terbuka
Akreditasi	-
Surat Keputusan No	No. 421/756/12 Sep 2006

---

<sup>86</sup> Data Profil TK Al-Muhajirin Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

Skk ditandatangani oleh	Kepala Dinas Aceh Besar
Tahun Berdiri	Tahun 2003
Tahun Perubahan	-
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Jarak ke Pusat Kecamatan	+ 17 Km
Jarak ke Pusat Kota	+ 20 Km
Jumlah Keanggotaan Rayon	10 Sekolah TK
Organisasi Penyelenggara	Yayasan

Adapun Visi dan Misi TK Al-Muhajirin, yaitu:

1. Visi

Terwujudnya pendidikan anak usia dini yang cerdas, sehat dan ceria serta berakhlak mulia, memiliki kesiapan fisik dan mental untuk memasuki pendidikan dasar.

2. Misi

- a. Mengupayakan pemerataan pelayanan, peningkatan mutu pendidikan dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memberikan layanan pendidikan dini.
- c. Mempersiapkan anak sedini mungkin agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar.

## 2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah akan menentukan tingkat kenyamanan dan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Berikut sarana dan prasarana di TK Al-Muhajirin.

**Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana TK Al-Muhajirin**

No.	Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	2	Baik
4.	Ruang Bermain <i>Indoor</i>	1	Baik
5.	Kamar Mandi	2	Baik
6.	Lapangan	1	Baik

## 3. Tenaga pendidik dan kependidikan

TK Al-Muhajirin Aceh Besar terdiri dari 1 (satu) orang kepala sekolah, 1 (satu) orang bendahara yang merangkap dengan guru kelas, dan 2 (dua) orang guru kelas. Berikut ini disajikan data pendidik dan kependidikan TK Al-Muhajirin.

**Tabel 4.3 Data Pendidik TK Al-Muhajirin**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Agusmiati Chodijah	Kepala Sekolah	SMA/Sederajat
2.	Nuning Purbasari, S.Pd	Bendahara/Guru Kelas	S1 PAUD
3.	Marlinda, S. Pd	Guru Kelas	S1 PAUD
4.	Nurliani, S.Pd	Guru Kelas	S1 PAUD

*Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin*

#### 4. Peserta Didik

TK Al-Muhajrin terdiri dari dua kelas yaitu kelompok A dan B. Adapun jumlah keseluruhan anak di TK Al-Muhajirin 19 orang. Berikut data peserta didik di TK Al-Muhajrin

**Tabel 4.4 Data Anak Kelas A dan B**

<b>Kelompok</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>A</b>	4	5	9
<b>B</b>	6	4	10
<b>Jumlah</b>	10	9	19

*Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajrin*

#### 5. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Muhajirin pada kelas B yang berlokasi di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil uji coba terhadap kelayakan media lagu islami berbasis multimedia yang telah dikembangkan dan direncanakan. Adapun penelitian ini dilakukan selama 4 hari pada tanggal 3-8 November 2023.

#### **B. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk lagu Islami berbasis multimedia untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini di TK Al-Muhajirin. Terdapat tahap-tahap penelitian yang dilakukan. Adapun prosedur penelitian pengembangan *Research and*

*development* dengan model ADDIE yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

### 1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis adalah tahap permasalahan untuk menganalisis kebutuhan anak melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di TK Al-Muhajirin, media dalam mengembangkan nilai agama anak sangat kurang, dikarenakan hanya tersedia poster-poster berupa rukun islam, rukun iman, dan 25 nabi. Selain itu alat permainan edukatif yang tersedia di sekolah hanya balok dan puzzle tidak tersedia APE untuk mengembangkan nilai agama.<sup>87</sup> Diperoleh hasil dari wawancara bersama guru bahwa perkembangan nilai agama pada anak masih sangat kurang dilihat dari tutur kata anak yang tidak baik, anak berkata kasar, anak tidak terlalu mengenal baik dan buruk. Lagu yang ada di sekolah juga berupa lagu dasar PAUD, tidak ada lagu untuk mengembangkan nilai agama. Sehingga perkembangan anak tidak ada perubahan dari tutur katanya. Dalam membentuk kebiasaan anak berkata baik menggunakan kalimat islami juga belum diterapkan.<sup>88</sup> Berdasarkan analisis kebutuhan pada TK Al-Muhajirin, nilai agama akan dikembangkan menggunakan lagu islami berbasis multimedia yang diperkenalkan melalui video animasi yang telah dirancang, dimana video animasi tersebut akan membahas mengenai lagu islami yang diciptakan untuk anak usia dini, dengan adanya video animasi ini diharapkan dapat menarik dan memudahkan anak untuk memahami nilai agama. Sebagaimana diungkapkan, bahwa merancang

---

<sup>87</sup> Observasi Awal Di TK Al-Muhajirin

<sup>88</sup> Hasil Wawancara Bersama Guru TK Al-Muhajirin

atau menciptakan sebuah media pembelajaran hendaknya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak, karena media yang telah dibuat dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh anak.<sup>89</sup>

Selain itu Berdasarkan analisis pasar yang telah dilakukan terkait video animasi pengembangan nilai agama pada anak menunjukkan sudah terdapat beberapa video yang dapat diakses oleh masyarakat yaitu, video yang dibuat oleh Baiq Ida Hastuti dengan judul lagu “Aku anak yang baik” (<https://youtu.be/gGneK6sFqlk?si=5-4CqcidyTSvzWhd>), kemudian Khilma amisa, berjudul “Indahnya Bersyukur” ([https://youtu.be/0gHmExrOpO0?si=DCez\\_640x72xbwCD](https://youtu.be/0gHmExrOpO0?si=DCez_640x72xbwCD)), youtube chanel Dwy’s Channel dengan judul lagu “Rokaat Sholat Wajib” (<https://youtube.com/watch?v=9gE25zBoU7U&feature=shared>). Oleh karena itu diperlukannya pengembangan lagu islami berbasis multimedia dalam mengembangkan nilai agama pada anak dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta membuat anak minat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Design (Perancangan)

Setelah melakukan analisis kebutuhan anak melalui observasi, tahap selanjutnya yang akan dilakukan yaitu merancang materi lagu Islami serta merancang kisi-kisi lembar validasi dan membuat desain lagu islami berbasis multimedia, yang dikembangkan berupa :

---

<sup>89</sup> A,S Raharjo Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 40

a. Lirik lagu

Lirik lagu merupakan media atau produk yang digunakan oleh pengarang untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan, maupun pesan kepada pendengar. Terdapat 5 lirik lagu yang akan digunakan dalam lagu islami berbasis multimedia, di dalam pembuatan lirik lagu tidak ada perubahan isi atau lirik dari ahli materi. Berikut lirik lagu yang digunakan dalam lagu islami :

“Kalimat Tayyibah”  
Irama :Lingkaran Kecil

Bila memulai, bila memulai  
Baca Bismillah  
Bilaku senang, bilaku senang  
Alhamdulillah  
Bila berjanji, bila berjanji  
Insya Allah  
Bilaku lupa, bilaku lupa  
Astaghfirullah  
Bila Bersyukur, bila bersyukur  
Masya allah  
Bilaku sedih, bilaku sedih  
Hasbunallah

Subhanallah, subhanallah  
Maha suci allah  
Kita ucapkan, saat melihat hal yang tidak baik

Allahu akbar, Allahu akbar  
Allah maha besar  
Mari kita lantunkan saat melihat kebesaran allah

“Shalat 5 Waktu”  
Irama :Abang Tukang Bakso

Shalat 5 waktu, ayo dikerjakan  
Jangan ditinggalkan  
Shalat 5 waktu, mari laksanakan  
Jangan dilupakan  
Ada shalat subuh, dzuhur dan ashar  
Magrib lalu isya  
Ayo dikerjakan, mari laksanakan  
Agar dapat pahala

Waktu pagi kerjakan shalat subuh  
 Waktu siang shalat dzuhur dan ashar  
 Waktu malam shalat magrib dan isya  
 Mari kita laksanakan bersama

“Aku Anak Baik”

Irama : Naik Becak

Saya anak yang baik, tidak boleh memukul  
 Tidak boleh durhaka, apalagi berdusta  
 Kalau suka berbohong, dan bersikap sombong  
 Neraka, neraka...adalah tempatnya

“Bershalawat”

Irama : Gelang Sipatu Gelang

Shalawat ayo shalawat  
 Kepada nabi kita muhammad  
 Siapa yang suka bershalawat  
 Diakhirat kelak akan dapat syafa'at  
 Siapa yang suka bershalawat  
 Diakhirat kelak akan dapat syafa'at

“Berbakti”

Irama : Bintang Kecil

Kalau kita mau masuk syurga  
 Berbaktilah kepada ayah bunda  
 Patuhilah perintah mereka  
 Agar disayang, oleh allah ta'ala

#### b. Instrumental

Rekaman musik tanpa lirik atau musik vokal dalam bentuk video maupun audio yang dihasilkan melalui alat musik disebut instrumental. Yang dipakai di dalam lagu islami yaitu instrumen lagu anak seperti; lingkaran kecil, abang tukang bakso, naik becak, gelang sipatu gelang dan bintang kecil. Instrumental yang digunakan tidak ada perubahan oleh ahli media.

Gambar 4.1 Contoh Instrumen

### TUKANG BASO

Mamo/Agyf

© | 1 1 1 1 2 3 | 3 3 3 2 1 | 1 1 1 3 1 | 2 . . . . |

Abang tukang baso mari mari sini aku mau be li

© | 2 2 2 2 3 4 | 4 4 4 3 2 | 2 2 2 2 5 4 | 3 . . . . |

Abang tukang baso cepat dong kemari sudah tak tahan lagi

© | 1 1 1 1 2 3 | 3 3 3 2 1 | 1 1 1 2 3 | 4 . . . . |

Satu mangkok saja tiga ribu perak yang banyak basonya

© | 4 4 4 4 5 6 | 3 3 3 3 4 5 | 2 2 2 4 3 2 | 1 . . . . |

Tidak pakai saos tidak pakai sambal juga tidak pakai kol

© | 0 3 2 1 | 2 2 2 2 3 4 | 5 . 3 2 1 | 2 2 2 2 6 7 |

Bakso bulat seperti bola pingpong kalau lewat membuat perut ko-

© | 1 . 3 2 1 | 2 2 2 2 3 4 | 5 . 3 2 1 | 2 2 2 2 6 7 | 1

song jadi anak janganlah suka bohong kalau bohong digigit kambing ompong

### Bintang Kecil

Birama 4/4  
Tempo sedang  
I = C

C F C | 0 5 3 2 | i . . 7 | 2 i 7 6 | 5 . . . . |

Bintang ke cil di la ngi yang bi ru

C G | 0 6 7 i | 5 . . i | 3 5 3 i | 2 . . . . |

A mat ba nyak meng hi as ang ka sa

C F | 0 5 3 2 | i . . 3 | 5 3 2 i | 6 . . . . |

A ku I ngin fer bang dan mena ri

C G C | 0 7 i 6 | 5 . 2 3 | 4 2 6 7 | i . . . . ||

Ja uh ting gi ke tem pat kau ber a da

### GELANG SIPAKU GELANG

Sumatera Barat

92  
2/4  
C

5 | 1 . 3 5 3 1 | 2 . . 6 7 | 1 . 7 2 1 7 6 | 5 . . 3 3 3 |

Gelang sipaku gelang gelang sirama rama mari pu-

4 . 4 6 5 4 | 3 . 3 5 4 3 | 2 . 2 2 6 7 | 1 . . 1 2 3 |

lang marilah pulang marilah pulang bersama sama Mari pu-

4 . 4 6 5 4 | 3 . 3 5 4 3 | 2 . 2 2 6 7 | 1 . . . . |

lang marilah pulang marilah pulang bersama sama

### Lingkar Kecil

Anonim

C | 0 0 1 2 | 3 3 1 1 2 | 3 3 1 |

Ling kar an ke cil ling kar an ke cil

G | 3 3 4 3 | 2 0 7 1 | 2 2 7 7 1 |

ling kar an be sar Di be ri pi sang di be

C | 2 2 7 | 5 . 4 3 2 | 3 . 1 |

ri pi sang tak ma u ma kan E

### Naik Becak

| . . . 5 | i i 7 6 5 5 6 | 5 4 3 4 5 5 5 |

sa ya ma u ta masya ber kli ling kli ling ko ta hendak

| 5 5 2 3 4 3 3 | 6 6 5 4 3 5 5 | i i 7 i 6 6 6 |

me li hat li hat ke ra mai an yang a da sa ya panggilkkan be cak ke re

| 2 2 i 2 7 0 5 | i . 2 3 . i | 2 2 i 7 i 5 5 |

ta takber ku da be cak be cak co ba ba wa saya sa ya

| i i 7 6 5 5 6 | 5 4 3 4 5 5 5 | 5 5 2 3 4 3 3 |

duduk sen di ri sambil mengangkat kaki me li hat dengan a syik ke ka

| 6 6 5 4 3 5 5 | i i 7 i 6 6 6 | 2 2 i 2 7 0 5 |

nand an ke ki ri li hat becak ku la ri ba gai kan tak berhenti be

| i . 2 3 . i | 2 2 i 7 i 0 |

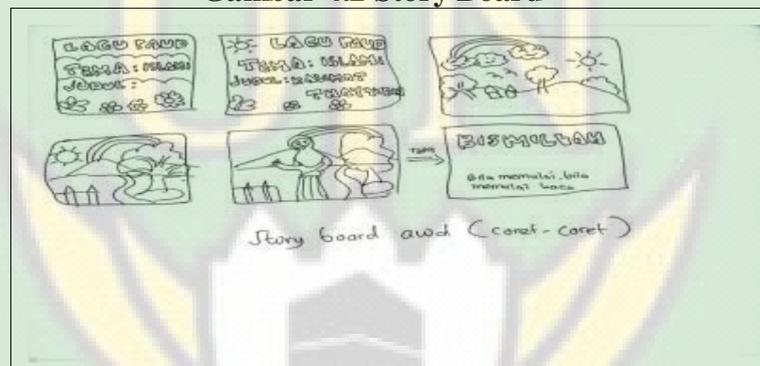
cak, be cak, ja lan ha ti- ha ti

### c. Aplikasi Multimedia

#### 1. Story Board

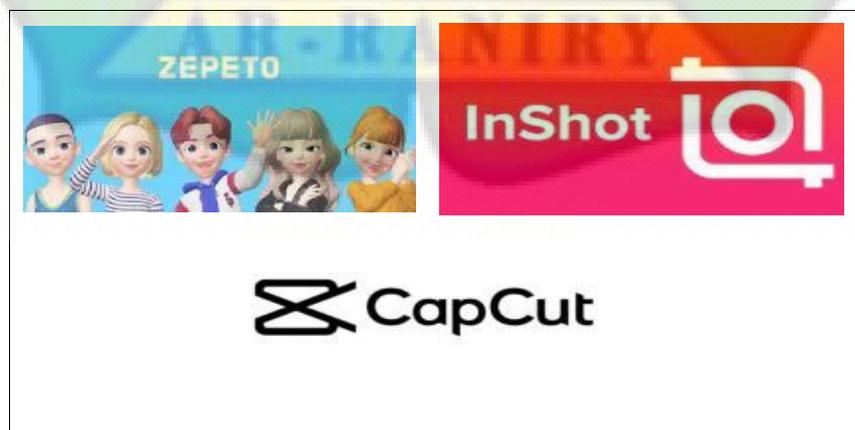
*Story Board* dibuat untuk mempermudah pengembangan lagu islami berbasis multimedia dalam membuat durasi gambar, serta dubbing suara pada setiap lirik lagu, pembuatan background dan backsound. Kerangka gambar tokoh guru dibuat dengan menggunakan baju dinas. Tim editor juga menambahkan berbagai ekspresi, serta gerakan badan lainnya pada setiap lagu. Saat pembua

**Gambar 4.2 Story Board**



2. Aplikasi yang digunakan dalam merancang media lagu islami berbasis multimedia sebagai berikut :

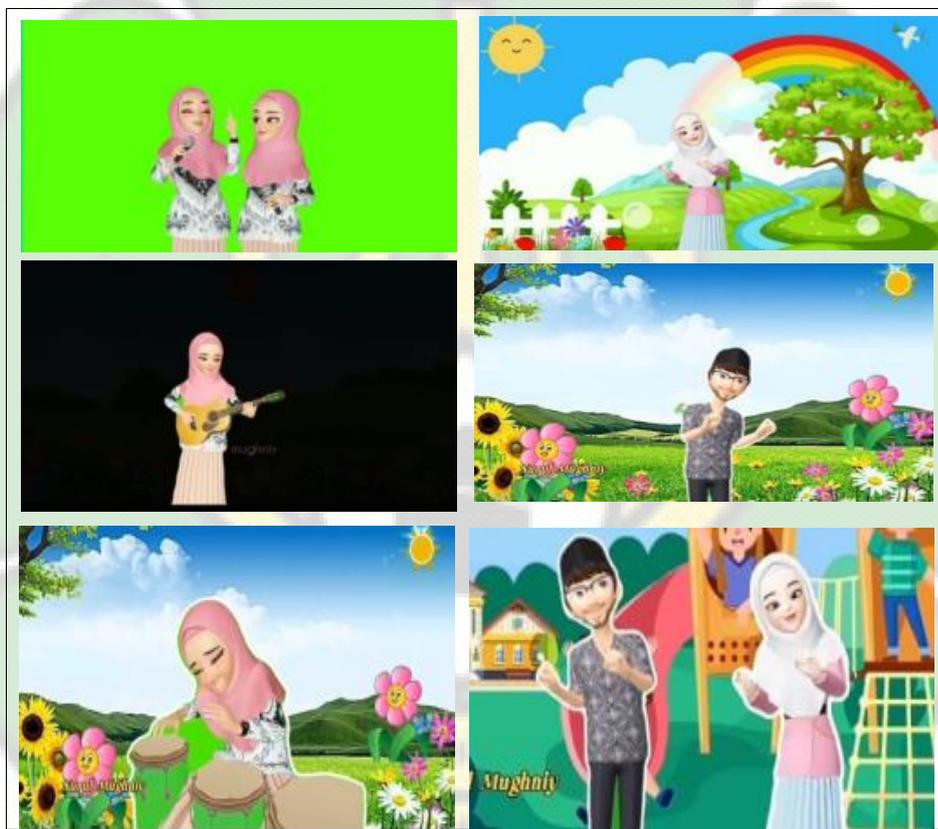
**Gambar 4.3 Aplikasi Pembuatan Video Animasi**



### 3. Karakter

Selanjutnya pembuatan karakter pada setiap lagu. Karakter utama yaitu guru yang diedit melalui aplikasi zepeto secara manual, mulai dari baju, hijab, peci, celana, rok, dan lainnya. Berikut beberapa karakter yang dipakai dalam media lagu islami berbasis multimedia;

**Gambar 4.4 Karakter Media Lagu Islami Berbasis Multimedia**



### 4. Background

*Background* (Latar belakang) merupakan lanskap alami atau buatan yang mengelilingi seseorang atau objek dalam sebuah fotografi atau karya visual. *Background* beberapa didapatkan dari aplikasi *pinterest* kemudian dikembangkan

menjadi lebih baik dan kreatif kemudian dipakai dalam lagu islami berbasis multimedia sebagai berikut :

**Gambar 4.5 Background Lagu Islami Berbasis Multimedia**



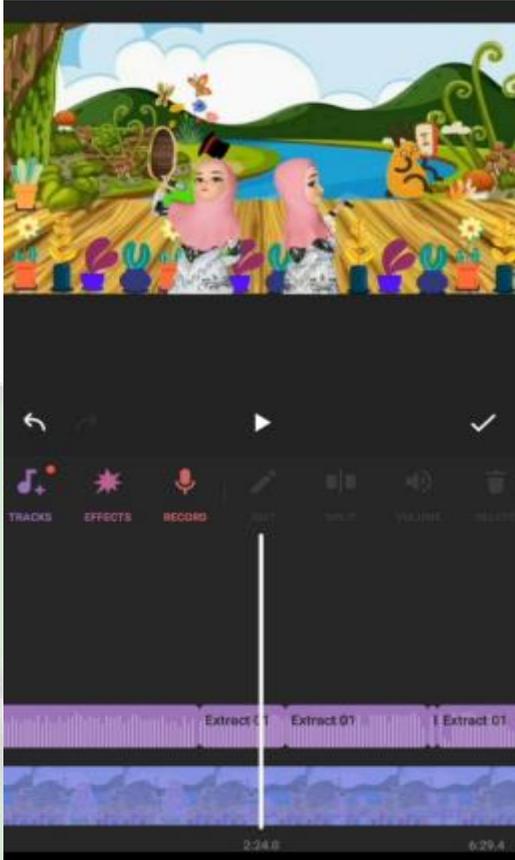
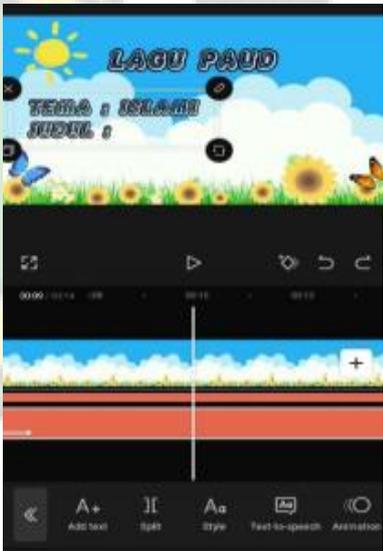
## 5. Multimedia

Multimedia adalah penggunaan teknologi yang disebut dengan teknologi komputer dalam membuat dan menampilkan serta menyatukan file teks yaitu lirik lagu, suara (rekaman suara lirik lagu), gambar (*background* dalam video animasi), animasi (karakter guru), audio (instrumen lagu) dan video dengan alat bantu berupa aplikasi.<sup>90</sup> Gabungan media tersebut diintegrasikan ke dalam komputer untuk disimpan kemudian diolah dan disajikan secara bersamaan.

<sup>90</sup> Dwi Agus Diartono, 'Media Pembelajaran Desain Grafis Menggunakan Photoshop Berbasis Multimedia', Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK, XIII.2 (2008), h.155–167 .

**Tabel 4.5 Penggabungan instrumen, Vocal Suara dan *Background***

1.		<p>Setelah mencari instrumental di youtube yang dibutuhkan pada lirik lagu lalu disimpan, selanjutnya buka aplikasi capcut dan masukan instrumen lagu yang dipakai untuk lagu islami (Lingkaran kecil, abang tukang bakso, bintang kecil dan sebagainya), lalu dijadikan video (agar audio nya bisa dipotong nantinya dan lebih mudah menyesuaikan dengan vokal) lalu simpan</p>
2.		<p>Selanjutnya buka aplikasi inshort, kemudian buka menu baru dan pilih video yang disimpan tadi, lalu masukkan vocal suara dan sesuaikan dengan instrumen yang ada di video tadi (lalu simpan)</p>

3.		<p>buka aplikasi inshot lagi dan buka menu / halaman baru, masukan video yang sudah di edit di capcut tadi lalu tambahkan audio dan tekan menu ekstrak audio melalui video,ambil video yg sudah disesuaikan tadi (instrumen + vocal yang sudah jadi satu tadi) dan sesuaikan dengan gerak mulut pada animasi, potong secara rapi dan sesuaikan, jika sudah bisa tambahkan lirik lalu tekan menu simpan dan video animasi pun selesai.</p>
4.		<p>Tampilan untuk setiap awalan lagu dibuat menggunakan aplikasi inshort (Ulangi cara di atas untuk setiap editan lagu islami).</p>

### 3. *Development (Pengembangan)*

Tahap pengembangan ini merupakan tahap pengembangan dan revisi lagu islami berbasis multimedia didesain. Kemudian melakukan konsultasi pada validasi ahli media dan ahli materi dalam pemberian saran atau perbaikan dan penilaian dengan mengisi lembar penilaian terhadap lagu islami berbasis multimedia untuk mendapatkan kelayakan produk sebelum diimplementasikan di TK Al-Muhajirin.

#### a. Validasi Ahli Materi

Produk lagu islami berbasis multimedia yang dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi. Validasi dilakukan sebanyak 2 kali dan dilakukan pada dosen ahli materi yaitu ibu Muthmainnah, MA. Hasil dari validasi yang telah dilakukan dengan validator disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Validasi Validator dari Ahli Materi 1**

No	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan usia anak			✓		
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran			✓		
3	Kesesuaian materi yang harus dikuasi oleh anak			✓		
4	Kesesuaian dan kejelasan bahasa untuk anak			✓		
5	Kesesuaian materi dengan animasi pada media			✓		
6	Kedalaman uraian materi sesuai dengan perkembangan anak			✓		

7	Materi dengan tampilan berkesan			✓		
	Jumlah Frekuensi			7		
	Jumlah Skor			21		
	Total Skor	21				
	Jumlah Skor Maksimal	40				
	Bilangan Konstanta	100				
	Persentase	60%				
	Kriteria	Cukup Layak				

(Sumber : hasil pengolahan data ahli materi pada lagu islami berbasis multimedia)

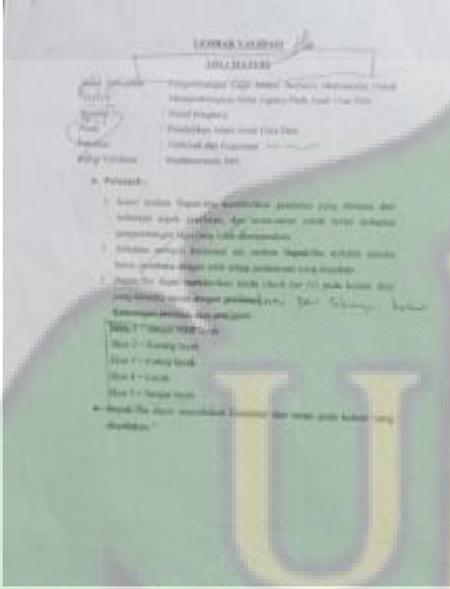
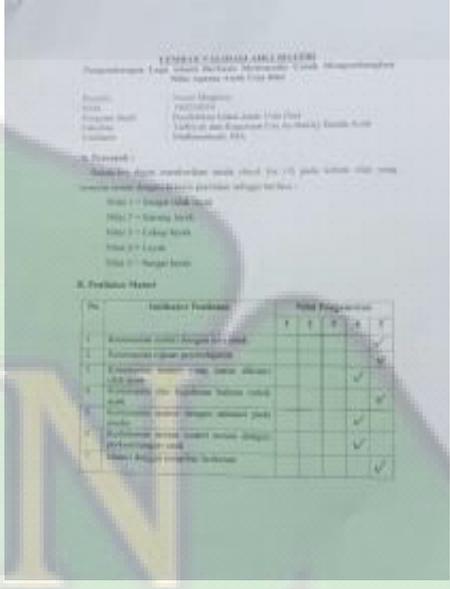
Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan presentase skor yang diperoleh dari validator ahli materi memperoleh skor 60% dari skor hasil penelitian  $X 100\%$  kemudian dibagi dengan skor maksimal ideal. Kriteria penilaian yaitu cukup layak dapat digunakan dengan sedikit revisi dengan saran yang telah diberikan oleh validator dari ahli materi. Saran yang diberikan yaitu :

**Tabel 4.7 Saran Ahli Materi Terhadap Materi Lagu Islami Berbasis Multimedia**

Nama Validator	Saran
Muthmainnah, MA	Perbaiki pada petunjuk awal, tidak perlu panjang, yang penting tersampaikan tujuan.

Setelah dilakukan validasi pada validator ahli materi tahap selanjutnya melakukan revisi materi pada lagu islami berbasis multimedia yang dikembangkan sesuai dengan saran dan arahan dari validator ahli materi. Revisi materi perbaikan yang disarankan serta arahan validator sebagai berikut :

**Gambar 4.6 Materi Pengembangan Lagu Islami Sebelum dan Setelah Sesudah Revisi**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Petunjuk awal terlalu panjang</p>	 <p>Lebih ringkas dan jelas</p>

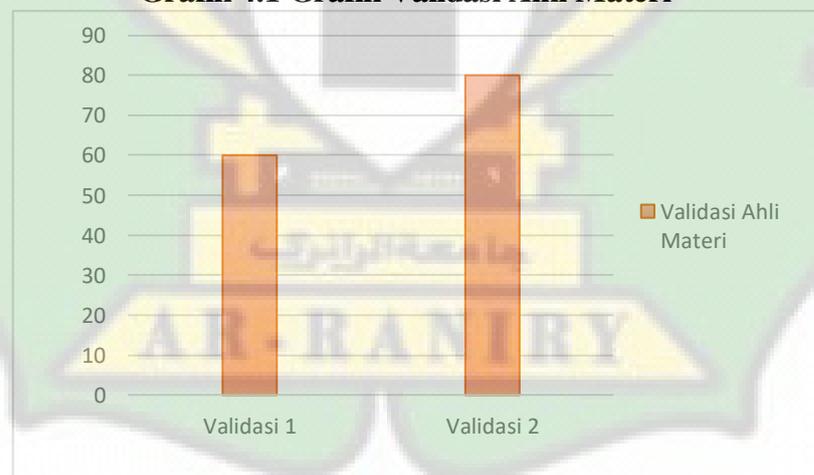
**Tabel 4.8 Hasil Validasi Validator dari Ahli Materi 2**

No	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan usia anak					✓
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran					✓
3	Kesesuaian materi yang harus dikuasi oleh anak				✓	
4	Kesesuaian dan kejelasan bahasa untuk anak					✓
5	Kesesuaian materi dengan animasi pada media				✓	
6	Kedalaman uraian materi sesuai dengan perkembangan anak				✓	
7	Materi dengan tampilan berkesan					✓

Jumlah Frekuensi				3	4
Jumlah Skor				12	20
Total Skor	32				
Jumlah Skor Maksimal	40				
Bilangan Konstanta	100				
Persentase	80%				
Kriteria	Layak				

Setelah melakukan revisi berdasarkan saran validator ahli materi maka memperoleh presentase skor 80% dari skor hasil penelitian  $\times 100\%$  kemudian dibagi dengan skor maksimal ideal dengan kesimpulan dapat digunakan tanpa revisi. Untuk membedakan perubahan dari validasi ahli materi sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.1 Grafik Validasi Ahli Materi**



Hasil dari validasi ahli materi pada validasi pertama presentase skor yang didapat 60% dengan kategori cukup layak menjadi kategori layak pada validasi kedua mendapat skor 80%.

b. Validasi Ahli Media

Produk awal yang telah disiapkan kemudian divalidasi oleh ahli media. Validasi dilakukan sebanyak 2 kali dan dilakukan pada dosen ahli media yaitu ibu Munawwarah, M.Pd. Hasil dari validasi oleh ahli media pada produk awal lagu islami berbasis multimedia disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Media 1**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	<b>Teks</b>					
	Teks yang digunakan sesuai dengan animasi dan audio			✓		
	Kejelasan tulisan, ukuran dan warna huruf		✓			
2	<b>Animasi</b>					
	Animasi yang menarik untuk anak usia dini			✓		
	Karakter sesuai dengan usia anak				✓	
3	<b>Gambar</b>					
	Kesesuaian gambar dengan materi yang menarik			✓		
	Gambar yang digunakan cocok untuk anak		✓			
4	<b>Video</b>					
	Kesesuaian video dengan anak usia dini			✓		
	Durasi video tidak terlalu panjang			✓		
5	<b>Audio</b>					
	Kesesuaian musik dengan anak usia dini		✓			
	Kesesuaian audio dengan teks		✓			

6	<b>Interaktif</b>					
	Dapat digunakan berulang kali			✓		
	Dapat digunakan dengan mudah			✓		
	Jumlah Frekuensi		4	7	1	
	Jumlah Skor		8	21	4	
	Total Skor		33			
	Jumlah Skor Maksimal		60			
	Bilangan Konstanta		100			
	Persentase		55%			
	Kriteria		Cukup Layak			

(Sumber : hasil pengolahan data ahli media pada lagu islami berbasis multimedia)

Berdasarkan skor presentase dari validator ahli media memperoleh hasil 55% dengan kriteria cukup layak dengan simpulan dari validator dapat digunakan dengan sedikit revisi. Sehingga lagu islami berbasis multimedia yang dikembangkan dapat disimpulkan dapat digunakan sesuai dengan saran dan arahan revisi yang telah diberikan validator. Adapun saran dan arahan revisi dari validator ahli media yaitu dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.10 Saran Ahli Media Terhadap Lagu Islami Berbasis Multimedia**

<b>Nama Validator</b>	<b>Saran</b>
Munawwarah, M.Pd	Animasi guru diperbaiki berpakaian baik dan benar, tokoh sebaiknya ada perempuan dan laki-laki merepresentasikan perbedaan gender, menutup aurat, gerakan berlebih dihilangkan saja, bentuk dan font tulisan disesuaikan lagi

Setelah dilakukannya revisi pada lagu islami berbasis multimedia yang dikembangkan pada validator ahli media. Maka tahap selanjutnya peneliti

melakukan revisi perbaikan media yang dikembangkan sesuai arahan validator ahli media yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.7 Media Lagu Islami Berbasis Multimedia Sebelum dan Setelah Revisi**

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 <p>Jilbab tidak menutupi dada (pada bagian aplikasi yaitu karakter guru)</p>	 <p>Jilbab sudah menutupi dada (pada bagian aplikasi yaitu karakter guru)</p>
 <p>Gerakan anak berlebihan, lebih baik dihilangkan saja (pada bagian aplikasi yaitu karakter guru)</p>	 <p>Setelah direvisi lebih baik (pada bagian aplikasi yaitu karakter guru)</p>
 <p>Tulisan kurang menarik, dan warna kurang bagus (pada bagian multimedia)</p>	 <p>Lebih bagus dan menarik (pada bagian multimedia)</p>

	
<p>Ibu dan ayah tidak menutup aurat (pada bagian aplikasi yaitu background)</p>	<p>Lebih islami (Menutup aurat) (pada bagian aplikasi yaitu background)</p>
	
<p>Gerakan guru terlalu berlebihan dan berjilbab pendek (pada bagian aplikasi yaitu karakter)</p>	<p>Diganti dengan ustadz agar merepresentasikan perbedaan gender, dan guru perempuan berjilbab panjang (pada bagian aplikasi yaitu karakter)</p>

Setelah melakukan revisi produk lagu islami berbasis multimedia dan melakukan saran dari ahli validator media maka peneliti melakukan validasi ulang kepada validator, adapun hasil validasi dari ahli media setelah revisi yaitu :

**Tabel 4.11 Hasil Validasi Ahli Media 2**

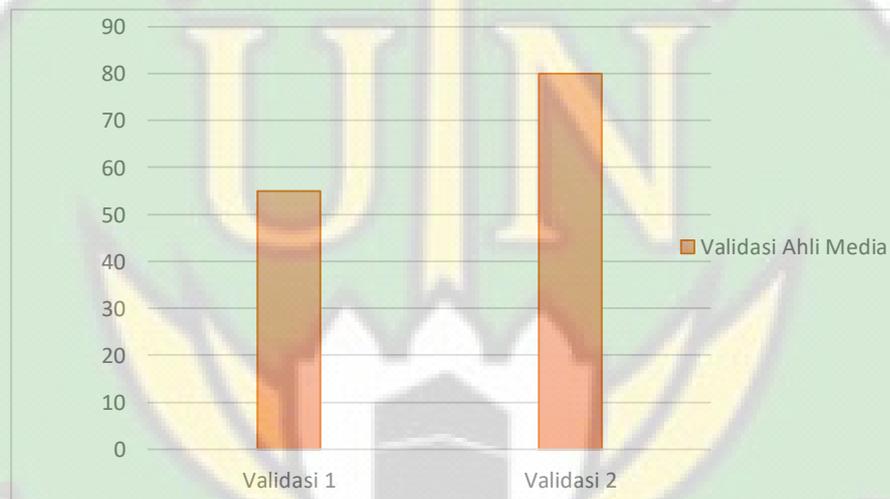
No	Kriteria Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	<b>Teks</b>					
	Teks yang digunakan sesuai dengan animasi dan audio				✓	

	Kejelasan tulisan, ukuran dan warna huruf				✓	
2	<b>Animasi</b>					
	Animasi yang menarik untuk anak usia dini				✓	
	Karakter sesuai dengan usia anak				✓	
3	<b>Gambar</b>					
	Kesesuaian gambar dengan materi yang menarik				✓	
	Gambar yang digunakan cocok untuk anak				✓	
4	<b>Video</b>					
	Kesesuaian video dengan anak usia dini				✓	
	Durasi video tidak terlalu panjang				✓	
5	<b>Audio</b>					
	Kesesuaian musik dengan anak usia dini				✓	
	Kesesuaian audio dengan teks				✓	
6	<b>Interaktif</b>					
	Dapat digunakan berulang kali				✓	
	Dapat digunakan dengan mudah				✓	
	Jumlah Frekuensi				12	
	Jumlah Skor				48	
	Total Skor			48		
	Jumlah Skor Maksimal			60		
	Bilangan Konstanta			100		
	Persentase			80%		

	Kriteria	Layak
--	----------	-------

Setelah melakukan revisi dan perbaikan media berdasarkan saran validator ahli media maka memperoleh presentase skor 80% dengan kesimpulan dapat digunakan tanpa revisi. Untuk membedakan perubahan dari validasi ahli media sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.2 Grafik Validasi Ahli Media**



Hasil dari validasi ahli media pada validasi pertama presentase skor yang didapat 55 % dengan kategori cukup layak menjadi kategori layak pada validasi kedua mendapat skor 80%

c. Validasi Lembar Observasi

Lembar observasi pengembangan nilai agama yang telah disiapkan kemudian dilakukannya validasi kepada validator dari ahli Lembar Observasi, validasi dilakukan sekali dan dilakukan dengan ibu Muthmainnah,MA. hasil dari validator pada lembar observasi dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Validasi Lembar Observasi Anak 1

No	Capaian Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Anak menjelaskan simbol-simbol yang merefleksikan praktik agama (seperti hari besar agama, tempat ibadah, dan lainnya)	Anak belum mampu merefleksikan ucapan Bismillah, astaghfirullah, subhanallah dan lainnya.				
		Anak mulai mampu merefleksikan ucapan Bismillah, astaghfirullah, subhanallah dan lainnya.				
		Anak sudah mampu merefleksikan ucapan Bismillah, astaghfirullah, subhanallah dan lainnya tetapi masih dibantu oleh guru				
		Anak sudah mampu merefleksikan ucapan Bismillah, astaghfirullah, subhanallah dan lainnya tanpa dibantu oleh guru				
2.	Mengidentifikasi kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya	Anak belum mampu mengenal macam-macam ibadah shalat fardhu.				
		Anak mulai mampu mengenal macam-macam ibadah shalat fardhu.				
		Anak sudah mampu mengenal macam-macam ibadah shalat fardhu tetapi masih dibantu oleh guru				

		Anak sudah mampu mengenal macam-macam ibadah shalat fardhu tanpa dibantu oleh guru				
3.	Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya	Anak belum mampu mempraktikkan ucapan dan perbuatan yang baik sesuai agama Islam				
		Anak mulai mampu mempraktikkan ucapan dan perbuatan yang baik sesuai agama Islam				
		Anak sudah mampu mempraktikkan ucapan dan perbuatan yang baik sesuai agama Islam tetapi masih dibantu oleh guru				
		Anak sudah mampu mempraktikkan ucapan dan perbuatan yang baik sesuai agama Islam tanpa dibantu oleh guru				

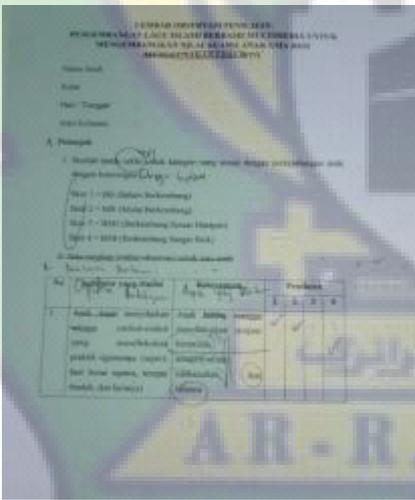
Berdasarkan presentase skor yang diperoleh dari validator. Lembar Observasi memperoleh persentase 90% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan. Adapun simpulan dari validator dapat digunakan dengan sedikit revisi, saran yang diberikan oleh validator pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Saran Ahli Lembar Observasi Anak**

Nama Validator	Saran
Muthmainnah,MA	Pemisahan aspek yang dinilai masing-masing kalimat thayyibah agar mudah dinilai oleh guru

Setelah melakukan validasi kepada validator dari ahli lembar observasi, tahap selanjutnya melakukan revisi materi pada lembar observasi. Berikut materi lembar observasi pengembangan nilai agama sebelum dan setelah revisi oleh validator:

**Gambar 4.8 Lembar Observasi Pengembangan Nilai Agama Sebelum dan Setelah**

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 <p>Pemisahan aspek yang dinilai masing-masing kalimat thayyibah agar mudah dinilai oleh guru</p>	 <p>Setelah direvisi (lembar observasi)</p>

Setelah melakukan revisi lembar observasi dan melakukan saran dari validator maka dilakukan validasi kembali kepada validator, adapun hasil validasi dari ahli lembar observasi setelah revisi yaitu :

Tabel 4.14 Hasil Validasi Lembar Observasi Anak 2

No	Capaian Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Anak menjelaskan simbol-simbol yang merefleksikan praktik agama (seperti hari besar agama, tempat ibadah, dan lainnya)	Anak merefleksikan ucapan Bismillah.				
		Anak merefleksikan ucapan Alhamdulillah.				
		Anak merefleksikan ucapan Insya Allah.				
		Anak merefleksikan ucapan Astaghfirullah.				
		Anak merefleksikan ucapan Masya Allah.				
		Anak merefleksikan ucapan Hasbunallah.				
		Anak merefleksikan ucapan Subhanallah.				
		Anak merefleksikan ucapan Allahu Akbar.				
2.	Mengidentifikasi kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya	Anak mengenal macam-macam ibadah shalat fardhu.				
		Anak mengenal waktu-waktu shalat.				
3.	Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya	Anak mempraktikkan ucapan dan perbuatan yang baik sesuai agama Islam				

#### 4. Implement (Implementasi)

Tahap implementasi merupakan tahapan berikutnya sesudah tahap pengembangan, sesudah pembaruan produk, pada tahapan ini uji coba dilakukan dengan anak di TK Al-Muhajirin. Anak dimintai agar menyanyikan lagu islami berbasis multimedia dengan sedikit arahan. Pada melaksanakan uji coba dengan anak, mengikut sertakan guru kelas TK Al-Muhajirin untuk mengisikan lembaran observasi anak, saat anak bernyanyi lagu islami tujuannya dari lembar observasi anak adalah sebagai mengidentifikasi kelayakan dan kepraktisan produk saat digunakan oleh anak dengan memanfaatkan lagu islami. Layak dan praktis yang dimaksud yaitu terlaksana pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan guru bisa mengembangkan aspek perkembangan agama dengan menggunakan lagu islami berbasis multimedia.

Pada tahap implementasi ini terdiri dari uji coba skala kecil dengan jumlah 10 orang anak, dengan menggunakan produk yang sudah didesain dan dinilai oleh validator. Selanjutnya diberikan lembar observasi anak kepada guru untuk dapat menilai perkembangan agama anak saat uji coba lagu islami berbasis multimedia. Berikut hasil dari penilaian lembar observasi perkembangan nilai agama anak.

**Tabel 4.15 Hasil Penilaian Lembar Observasi Perkembangan Nilai Agama Anak Menggunakan Lagu Islami Berbasis Multimedia**

No	Nama	Aspek Yang Dinilai											Nilai Uji Coba
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	AA	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	57 %
2	FZ	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	59 %
3	MY	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	63 %
4	AM	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	66 %

5	SA	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	66 %
6	MI	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	68 %
7	DB	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70 %
8	AN	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	75 %
9	RH	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75 %
10	MR	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	80 %

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Observasi Perkembangan Nilai Agama Anak Melalui Lagu Islami Berbasis Multimedia)

Berdasarkan tabel di atas, total peserta uji coba 10 anak dan pertanyaan untuk satu anak 11. Berdasarkan data tersebut, rata-rata hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 67,9% diperoleh dari hasil menghitung total nilai keseluruhan anak, kemudian  $\times 100\%$ , lalu dibagi dengan jumlah nilai maksimal, yang berarti kemampuan nilai agama anak berkembang sesuai harapan (BSH). Maka berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk lagu islami berbasis multimedia yang telah dikembangkan layak digunakan untuk mengembangkan nilai agama pada usia dini.

**Tabel 4.16 Hasil Penilaian Lembar Observasi Perkembangan Nilai Agama Anak Menggunakan Lagu Islami Berbasis Multimedia**

No	Nama Murid	Nilai Uji Coba
1	AA	57%
2	FZ	59%
3	MY	63%
4	AM	66%
5	SA	66%
6	MI	68%

7	DB	70%
8	AN	75%
9	RH	75%
10	MR	80%
Nilai Rata-rata 67,9%		
Kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH)		

*(Sumber : Hasil Pengolahan Data Observasi Perkembangan Nilai Agama Anak Melalui Lagu Islami Berbasis Multimedia)*

### **5. Evaluate (Evaluasi)**

Tahap ini merupakan tahap akhir pengembangan model ADDIE, dimana tahap ini merupakan tahap akhir setelah diimplementasikan lagu islami berbasis multimedia pada anak usia dini yang diuji cobakan di TK Al-Muhajirin Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. berdasarkan hasil penilaian dari lembar observasi adalah 67,9% yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Dengan begitu lagu islami berbasis multimedia disimpulkan layak digunakan untuk mengembangkan nilai agama pada anak sesuai dengan hasil implementasi produk yang dilakukan. Pada saat uji coba terlihat anak memiliki respon yang baik dan sangat antusias dalam bernyanyi lagu islami berbasis multimedia, kemudian saat bernyanyi terbukti media dapat mengembangkan nilai agama pada anak berdasarkan hasil nilai observasi. Kemudian anak mampu memahami nilai agama (Aqidah dan ibadah) melalui lagu islami berbasis multimedia. Sedangkan secara validasi materi dan media memasuki kategori layak digunakan dalam mengembangkan nilai agama pada anak usia dini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan pada tahap analisis telah dijelaskan bahwa dari berbagai macam kebutuhan dan karakteristik anak. Dalam penelitian ini menghasilkan sebuah produk dengan penyesuaian isi materi yang dimuat di dalamnya sehingga menghasilkan sebuah media yang diberi nama “Lagu Islami Berbasis Multimedia” untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini. dengan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, mudah di pahami, sederhana, anak lebih aktif dan mampu mengenal nilai agama seperti, dapat merefleksikan ucapan bismillah, alhamdulillah, insya allah, astaghfirullah, masya allah, hasbunallah, subhanallah dan allahu akbar, mengenal macam-macam ibadah shalat fardhu dan dapat mengenal waktu-waktu shalat serta mempraktikkan ucapan dan perbuatan yang baik sesuai agama Islam. Lagu islami berbasis multimedia merupakan suatu rancangan dan ide yang dibuat serta masukan saran dari dosen pembimbing dan validator dalam mengembangkan sebuah produk khususnya untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini. Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research & Development*) R&D menggunakan model ADDIE dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap analisis, yaitu tahap untuk menganalisis permasalahan dan yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dari analisis permasalahan yang membedakan video animasi dengan animasi lain yaitu materi yang digunakan pada video animasi yaitu berupa lagu ciptaan yang bertemakan islami yaitu pengenalan (aqidah, ibadah dan

akhlak). Permasalahan dan kebutuhan yang telah dianalisis di sekolah dalam mengembangkan nilai agama pada anak masih minimnya media pembelajaran sehingga kurangnya pemahaman anak pada pembelajaran tersebut. Oleh karena itu perlunya pembaharuan media yang dapat mengembangkan nilai agama pada anak usia dini.

2. Tahap perancangan, yaitu tahap untuk menyusun dan mengurutkan gambar serta dubbing suara pada tokoh, penggambaran karakter, pembuatan background dan backsound yang sesuai dengan permasalahan yang telah dianalisis, mencari instrumental yang sesuai lirik lagu yang telah dirancang. Pada tahap ini membuat media awal yaitu lagu islami berbasis multimedia kedalam bentuk video animasi untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini, dimulai dari menciptakan lirik lagu yang bertemakan islami sebanyak 5 lagu, mencari instrumental lagu anak yang sesuai lirik lagu, record suara untuk disatukan di dalam istrumental, pembuatan tokoh animasi melalui aplikasi zepeto yang diedit secara manual, mencari background yang sesuai dengan anak, memasukkan gambar tokoh ke dalam background, hingga menyatukan setiap record suara dan instrumental ke dalam background menggunakan aplikasi inshort dan capcut.
3. Tahap pengembangan, yaitu tahap dimana melakukan pengembangan produk dengan melakukan validasi pada validator yaitu ahli media, ahli materi dan ahli lembar observasi dengan menggunakan lembar validasi.

Produk yang telah divalidasi dan direvisi sesuai saran yang diberikan validator agar dapat langsung melakukan uji coba di lapangan.

a. Hasil Validator Ahli Materi

Hasil validasi yang dilakukan sebanyak 2 kali diperoleh dari validator ahli materi yaitu memperoleh persentase 60% dan memperoleh persentase 80% dengan kategori layak.

b. Hasil Validator Ahli Media

Hasil validasi yang dilakukan sebanyak 2 kali yang diperoleh dari validator ahli media yaitu memperoleh persentase 55% dan memperoleh persentase 80% dengan kategori layak.

c. Hasil Validator Ahli Lembar Observasi

Hasil validasi yang dilakukan sebanyak 2 kali yang diperoleh dari validator ahli lembar observasi yaitu memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat layak.

Kemudian pada tahap pengembangan terdapat perubahan pada media dan materi sesuai dengan kritik dan saran dari ahli media dan ahli materi. Kritik dan saran dari ahli media adalah Animasi guru diperbaiki berpakaian baik dan benar, tokoh sebaiknya ada perempuan dan laki-laki merepresentasikan perbedaan gender, menutup aurat, gerakan berlebih dihilangkan saja, bentuk dan font tulisan disesuaikan lagi, sedangkan saran dari ahli materi dan ahli lembar observasi adalah Perbaikan pada petunjuk awal, tidak perlu panjang, yang penting tersampaikan tujuan, dan

Pemisahan aspek yang dinilai masing-masing kalimat thayyibah agar mudah dinilai oleh guru.

4. Tahap uji coba, yaitu tahap yang dilakukan setelah dilakukannya validasi dengan validator ahli media, ahli materi dan ahli lembar observasi. uji coba dilakukan di TK Al-Muhajirin pada tanggal 3-8 November 2023 dengan jumlah 10 orang anak. Penelitian dilakukan selama 5 hari. Hasil persentase yang diperoleh dalam uji coba lagu islami berbasis multimedia berupa bentuk video animasi yang dikembangkan yaitu masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan nilai 67,9%.
5. Tahap evaluasi, yaitu hasil evaluasi yang diperoleh selama melakukan penelitian apakah media yang dikembangkan layak atau tidak. Hasil evaluasi yang diperoleh dari pengembangan lagu islami berbasis multimedia untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini dari ahli media memperoleh kategori layak dengan nilai 80%, ahli materi memperoleh kategori layak dengan nilai 80%, dan lembar observasi anak memperoleh kategori layak dengan nilai 67,9% memasuki kategori (BSH) berkembang sesuai harapan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah media pengembangan nilai agama pada anak usia dini yaitu lagu islami berbasis multimedia. Pengembangan media ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implement*, dan *Evaluate*. Lalu dilakukan pengembangan *storyboard* untuk melakukan rancangan awal, pembuatan lirik materi yang sesuai dengan nilai agama, menentukan instrumen yang sesuai, pembuatan karakter ibu dan bapak guru, dan pembuatan *background* serta *backsound*. Terdapat materi pembelajaran yang menjadi perbedaan pada video animasi lainnya yaitu anak merefleksikan praktik agama, serta mengidentifikasi dan mempraktikkan kegiatan ibadah yang mencakup nilai aqidah, ibadah dan akhlak.
2. Kelayakan media lagu islami berbasis multimedia dari validator ahli media memperoleh nilai 80%, kriteria penilaian termasuk pada kategori layak. Kemudian ahli materi dengan nilai persentase 80%, berdasarkan tabel kriteria penilaian termasuk pada kategori layak, sedangkan uji coba secara keseluruhan memperoleh nilai 67,9% masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

## B. Kritik dan Saran

Dalam penelitian pengembangan lagu islami berbasis multimedia untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini memerlukan tindakan lebih lanjut agar memperoleh media yang lebih berkualitas yang membantu guru dalam menyampaikan materi pada anak usia dini. Untuk itu, menyarankan:

1. Lagu islami berbasis multimedia ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut berdasarkan kebutuhan dan tingkat usia anak, sehingga dapat diperoleh lebih banyak media pembelajaran dalam mengembangkan nilai agama pada anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, pengembangan lagu islami berbasis multimedia untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini masih banyak kekurangan. Sehingga pengembangan lagu islami berbasis multimedia dalam bentuk video animasi ini dapat dikembangkan menjadi lebih kreatif dan inovatif mulai dari perluasan lirik yang lebih menarik, instrumen rancangan terbaru, dan *background* yang digunakan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nur Hudah, *Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Melalui Kegiatan Mendongeng Di Tk Terpadu Nurul Amal Buyuk Bringkang Menganti Gresik*, (Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam)
- Azizah, Ferikah, 2015, *Metode Pembelajaran Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto)
- HabibuRahman,dkk, 2020, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*, ( Jawa barat: Edu Publisher)
- Yuliana Dwi Astuti, Ayah, 2018, *Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana*,(Jawa Barat: CV Jejak)
- Departement Pendidikan Nasional, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Edisi IV
- Dadan Suryana, 2021, *Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta : Kencana)
- Risdianto Hermawan, 2020, *Lagu Anak Sebagai Media Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Wadas Kelir*, (JPA Vol.21, Januari - Juni 2020)
- Saiful Bakhri, 2021 *Seni Islam*, (Jakarta:PT Pustaka Abadi Bangsa)
- Yantos, 2013, *Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick*, (Jurnal RISALAH)
- Binanto, 2010, *Multimedia Digital Dasar Teori Dan Pengembangannya*, (Yogyakarta : Penerbit Andi)
- Azizah, Ferikah, 2015, *Metode Pembelajaran Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto)
- Badrudin, 2020, “*Urgensi Agama Dalam Membina Keluarga Harmonis*”, (Serang : A Empat)
- Anwar Zain, 2021, “*Stategi Pengembangan Nilai Agama & Moral Anak Usia Dini*, (Cirebon : Insania)
- Ahmad Susanto, 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana)
- Mahyumi Rantina, Hasmalena, Yosef, 2020, ‘*Pengembangan Lagu Berbasis Aplikasi Musescore dalam Pengembangan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*’ (Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini)

- Indri Dwi Isnaini, Mira Pradipta Ariyanti, 2022, '*Pengembangan Media Audiovisual Lagu Anak Tematik Melalui Kreativitas Mahasiswa*', Al Hikmah :(Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education)
- Siti Rany Nur Fadila, Heri Hidayat, Zaenal Muftie, 2023, '*Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Lagu Religi Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*' Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode kuasi eksperimen' (Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa)
- Yudi Hari Rayanto, dkk, 2020, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2 : Teori Dan Praktek*. (Pasuruan:Lembaga Academic & Research Institute)
- Budiyono Saputro, 2011, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi*. (Yogyakarta:Aswaja Pressindo)
- Khairunnisa, dk, 2023, *Multimedia Teori dan Aplikasi Dalam Dunia Pendidikan*. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia)
- Eko Prasetyo, 2015, *Ternyata Penelitian Itu Mudah Panduan Melaksanakan Penelitian Bidang Pendidikan*. (Penerbit Edu Nomi)
- Emy Sohila, 2020, *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika*. (Bandung:CV. Cakra)
- Abdul Salam Hidayat, dkk, 2020, *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar*. (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung)
- Ina Magdalena, dkk, 2021, *Desain Pembelajaran Interaksi SD*. (Jawa Barat: CV Jejak)
- Andi Ika Prasati Abrar, 2022, *Model Pembelajaran E-Split Classroom Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dan Kemandirian Belajar*. (Jawa Tengah:PT. Nasya Expanding Management)
- Saiful Bahri, 2021, *Prinsip Dan Panduan Umum Seni Islam*, (Jakarta Selatan: PT Pustaka Abdi Bangsa)
- Mohammad Fauziddin, 2017, *Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Ahmad Saifuddin, 2019, *Psikologi Agama*, (Jakarta Timur : Kencana)
- Refi Yunanda Wicaksono, 2017, *Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini: Studi Kasus Di Tk Pertiwi I Singodutan, Wonogiri*, (jurnal seni musik)

- Ayuhan, 2018, *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta:DEEPUBLISH)
- Dewi Agustini, 2020, *Peranan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta*, (Jurnal Studi Islam dan Sosial)
- Fauzi Rahman, 2015, *Analisis Lirik Lagu dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Gaya Bahasa serta Puisi di Sekolah Dasar*, (jurnal inovasi pendidikan dasar)
- Muktar Latif, Rita Zubaidah, 2020, Zukhairina, Muhammad Afandi, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kencana)
- Asrul Huda, dan Noper Ardi, 2021, *Teknik Multimedia dan Animasi*, (Padang : UNP Press)
- Dwi Agus Diartono, 2008, *'Media Pembelajaran Desain Grafis Menggunakan Photoshop Berbasis Multimedia'*, Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK, XIII.2
- Novia Lestari, 2019 *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, (Jateng : Penerbit Lakeisha)
- Patni Ninghardjanti, dkk, 2020, *Pembelajaran Multimedia Berbasis Mobile Learning*, (Purwokerto : Penerbit CV. Pena Persada)
- Novia Lestari, 2019, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, (Jateng : Penerbit Lakeisha)
- Muhammad Rusli, dkk, 2017, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif*, (Yogyakarta: CV Andi Offset)
- Henry Zurika Lubis, dkk, 2021, *Inovasi Pembelajaran Di Masa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (New Normal) Antara Peluang Dan Tantangan*, (Medan : Redaksi)
- Irjus Indrawan, DKK, 2020, *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*,( Jawa Tengah : Penerbit CV. Pena Persada)
- Sjarkawi, 2006, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta :Bumi aksara)
- Qazi, 2021, *Kamus Istilah Islam Panduan Mempelajari Al-Qur'an, Hadis, dan Bahasa-Bahasa Agama*, (Bandung : Penerbit MARJA,cetakan IV)
- Saparia Triantoro, 2007, *Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, (Yogjakarta: Graha Ilmu)

- Beni Ahmad Saebani, 2015, *“Agama dan Konflik Sosial”*,(Jawa Barat : CV Pustaka Setia)
- Nurma, Sigit Purnama, 2022, *Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di TK Harapan Bunda Woyla Barat*, (Jurnal Magister Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Syamsul Hadi, 2018 *“Kata Kata Arab Dalam Bahasa Indonesia”*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press)
- Sakerani ,Dkk, 2023, *Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini*,(Jawa Tengah:Sarnu Untung)
- Idham Khalid, 2017, *Akar-akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, dan Syariah)*, (Jurnal Dakwa dan Komunikasi)
- Sahriansyah,2014, *Ibadah dan Akhlak*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press)
- Muhammad Nur Abdul Hafizh, 2010, *Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak*,( Pro-U Media: Yogyakarta)
- Ihsana El-Khuluqo, 2015, *Manajemen PAUD*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar)
- Abdul Karim Bakkar, 2005, *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul*, (Jakarta: Robbani Press)
- Desmita, 2006, *Psikologi Perkembangan*,( Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan, kuantitatif, kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Pribadi, B.A, 2011, *Model Sistem Pembelajaran*, (jakarta: Dian Rakyat)
- Yudihari Rayanto dan Sugianti, 2020, *Pengembangan Model ADDIE & R2D2 Teori dan Praktek*, (Penelusuran: Lembaga Academic & Research Insitue)
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*,( Jakarta : Renika Cipta)
- Fajar, 2021, *Panduan Praktis Evaluasi*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia)
- Rezka Ariana Rahman, 2021, *Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid-19 Melalui Virtual Learning Dalam Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia)



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-11468/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2023**

**TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 30 Mei 2023

**MEMUTUSKAN**

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :  
1. Dr. Heliati Fajriah, MA  
2. Hijriati, M.Pd.I  
Sebagai Pembimbing Pertama  
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi  
Nama : **Nurul mughniy**  
NIM : 190210034  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Pengembangan lagu islami berbasis multimedia untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 20 Oktober 2023

An. Rektor  
Dekan,





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11485/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Sekolah TK Al-Muhajirin  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Nurul Mughniy / 190210034**  
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat sekarang : Perumnas Ujung Batee, neuheun

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengembangan lagu islami berbasis multimedia untuk mengembangkan nilai agama anak usia dini***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Oktober 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 30 November 2023*

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**TAMAN KANAK-KANAK (TK) AL-MUHAJIRIN**



Jln. Tuna Utama No. 1 PUB Desa Neuheun Kec. Masjid Raya Kab. Aceh Besar

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor 043/TK-ALM/ /2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala TK Al-Muhajirin Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, menerangkan bahwa :

Nama : NURUL MUGHNIY  
NIM : 190210034  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di TK Al-Muhajirin, pada tanggal 3 November s/d 8 November 2023 dengan judul “Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Aceh Besar, 8 November 2023  
Kepala TK Al-Muhajirin  
  
M. Agustini Chodijah



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-307/Un.08/Kp.PIAUD/10/2023  
Lamp : 1 Lembar  
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi dan Instrumen*

Kepada Yth,  
**Ibu Muthmainnah, MA**  
di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Ahli Materi dan Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Mughniy  
Nim : 190210034  
Judul : Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia  
untuk Mengembangkan Nilai Agama Anak Usia Dini  
Kegiatan : Validasi Materi Pembelajaran dan Lembar Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 27 Oktober 2023  
Ketua Prodi PIAUD,

  
**Heliati Fajriah**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-308/Un.08/Kp.PIAUD/10/2023  
Lamp : 1 Lembar  
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Media*

Kepada Yth,  
**Ibu Munawwarah, M. Pd**  
di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Media mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Mughniy  
Nim : 190210034  
Judul : Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia  
untuk Mengembangkan Nilai Agama Anak Usia Dini  
Kegiatan : Validasi Media Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 27 Oktober 2023  
Ketua Prodi PIAUD,

  
Heliati Fajriah

LEMBAR VALIDASI

AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk  
Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini  
Peneliti :  
Penulis : Nurul Mughniy  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Nama Validator : Muthmainnah, MA

**A. Petunjuk :**

1. Kami mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian yang ditinjau dari beberapa aspek penilaian, dan saran-saran untuk revisi terhadap pengembangan lagu yang telah direncanakan.
2. Sebelum mengisi kuisisioner ini, mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu harus membaca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan penilaian. *penilaian kriteria dan Sebarang bentuk*  
Keterangan jawaban skor penilaian:

Skor 1 = Sangat tidak layak

Skor 2 = Kurang layak

Skor 3 = Cukup layak

Skor 4 = Layak

Skor 5 = Sangat layak

4. Bapak/Ibu dapat menuliskan komentar dan saran pada kolom yang disediakan. ✓

## B. Penilaian Materi

No	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan usia anak			✓		
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran			✓		
3	Kesesuaian materi yang harus dikuasi oleh anak			✓		
4	Kesesuaian dan kejelasan bahasa untuk anak			✓		
5	Kesesuaian materi dengan animasi pada media			✓		
6	Kedalaman uraian materi sesuai dengan perkembangan anak			✓		
7	Materi dengan tampilan berkesan			✓		

### KOMENTAR DAN SARAN

Revisi agar lebih bagus

## C. Simpulan Validator / Penilai

Lembar pengamatan ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Banda Aceh, 30 Oktober 2023

Validator Materi,

Muthmainnah, MA

NIP.198204202014112001

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**  
**Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan  
Nilai Agama Anak Usia Dini**

Peneliti : Nurul Mughniy  
NIM : 190210034  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh  
Validator : Muthmainnah, MA

**A. Petunjuk :**

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda *check list* (√) pada kolom nilai yang tersedia sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Nilai 1 = Sangat tidak layak

Nilai 2 = Kurang layak

Nilai 3 = Cukup layak

Nilai 4 = Layak

Nilai 5 = Sangat layak

**B. Penilaian Materi**

No	Indikator Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan usia anak					√
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran					√
3	Kesesuaian materi yang harus dikuasi oleh anak				√	
4	Kesesuaian dan kejelasan bahasa untuk anak					√
5	Kesesuaian materi dengan animasi pada media				√	
6	Kedalaman uraian materi sesuai dengan perkembangan anak				√	
7	Materi dengan tampilan berkesan					√

Komentar dan Saran

.....  
.....  
.....  
.....

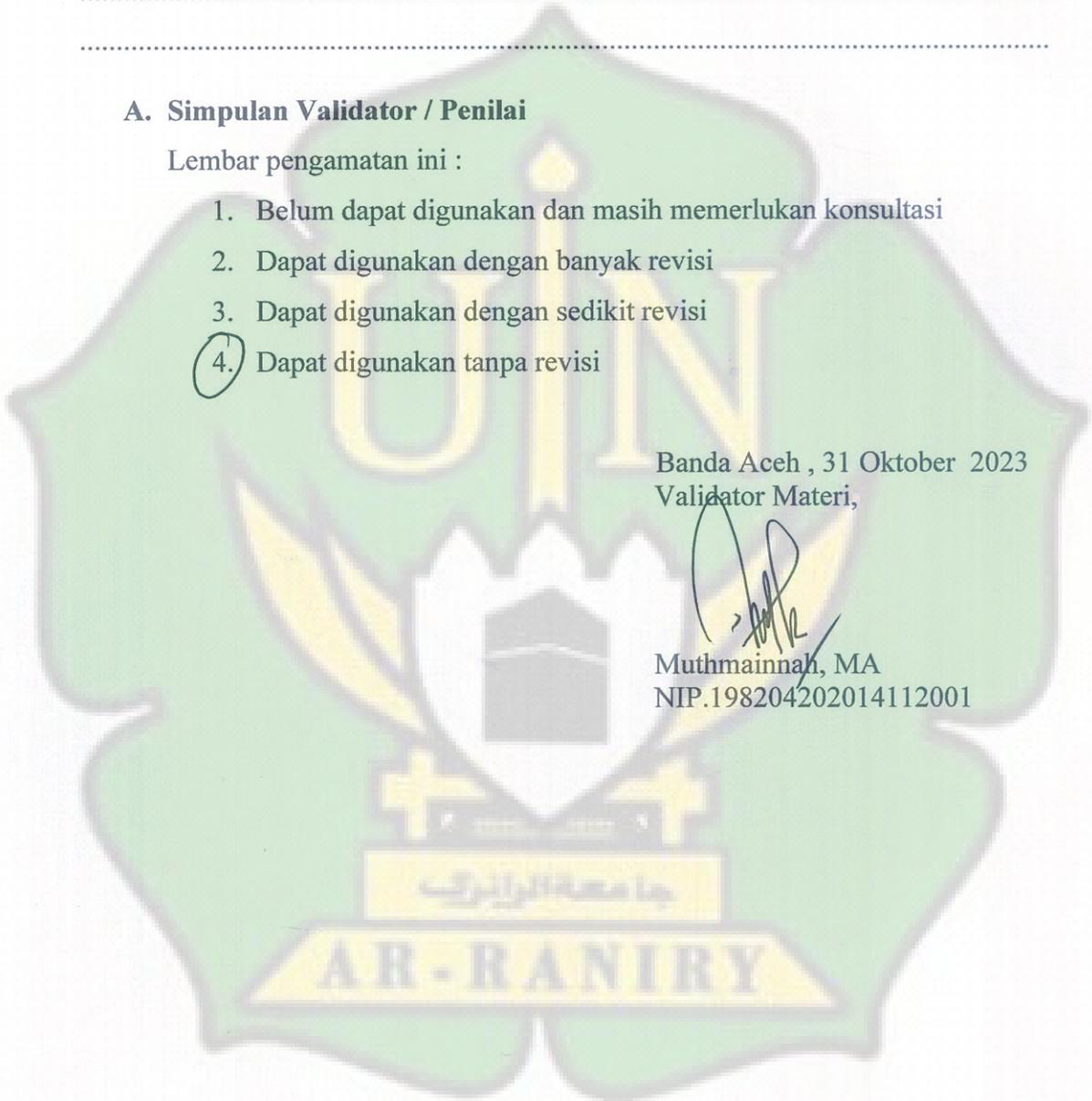
**A. Simpulan Validator / Penilai**

Lembar pengamatan ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Banda Aceh , 31 Oktober 2023  
Validator Materi,

  
Muthmainnah, MA  
NIP.198204202014112001



## LEMBAR VALIDASI

### AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini  
Penulis : Nurul Mughniy  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Nama Validator : Munawwarah, M.Pd

#### **A. Petunjuk :**

1. Kami mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian yang ditinjau dari beberapa aspek penilaian, dan saran-saran untuk revisi terhadap pengembangan lagu yang telah direncanakan.
2. Sebelum mengisi kuisioner ini, mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu harus membaca dengan teliti setiap pertanyaan yang diajukan
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda *check list* (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan penilaian.

Keterangan jawaban skor penilaian:

Skor 1 = Sangat tidak layak

Skor 2 = Kurang layak

Skor 3 = Cukup layak

Skor 4 = Layak

Skor 5 = Sangat layak

4. Bapak/Ibu dapat menuliskan komentar dan saran pada kolom yang disediakan.

## B. Penilaian Media

No	Kriteria Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	<b>Teks</b>					
	Teks yang digunakan sesuai dengan animasi dan audio			✓		
	Kejelasan tulisan, ukuran dan warna huruf		✓			
2	<b>Animasi</b>					
	Animasi yang menarik untuk anak usia dini			✓		
	Karakter sesuai dengan usia anak				✓	
3	<b>Gambar</b>					
	Kesesuaian gambar dengan materi yang menarik			✓		
	Gambar yang digunakan cocok untuk anak		✓			
4	<b>Video</b>					
	Kesesuaian video dengan anak usia dini			✓		
	Durasi video tidak terlalu panjang			✓		
5	<b>Audio</b>					
	Kesesuaian musik dengan anak usia dini		✓			
	Kesesuaian audio dengan teks		✓			
6	<b>Interaktif</b>					
	Dapat digunakan berulang kali			✓		
	Dapat digunakan dengan mudah			✓		

### KOMENTAR DAN SARAN:

1. Animasi baru diperbaiki berpakaian baik dan benar.
2. Tokoh sebaiknya ada perempuan dan laki-laki, merepresentasikan perbedaan gender.
3. Berikan lebih & hilangkan saja.
4. Berikan font tulisan lebih menarik lagi.

### C. Simpulan Validator / Penilai

Lembar pengamatan ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ~~3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi~~
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Banda Aceh , 30 Oktober 2023  
Validator, Media

Munawwarah, M.Pd  
NIP.199312092019032021



### LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

#### **Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Anak Usia Dini**

Peneliti : Nurul Mughniy  
NIM : 190210034  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh  
Validator : Munawwarah, M.Pd

#### **A. Petunjuk :**

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda *check list* (√) pada kolom nilai yang tersedia sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Nilai 1 = Sangat tidak layak

Nilai 2 = Kurang layak

Nilai 3 = Cukup layak

Nilai 4 = Layak

Nilai 5 = Sangat layak

#### **B. Penilaian Media**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	<b>Teks</b>					
	Teks yang digunakan sesuai dengan animasi dan audio				√	
	Kejelasan tulisan, ukuran dan warna huruf				√	
2	<b>Animasi</b>					
	Animasi yang menarik untuk anak usia dini				√	
	Karakter sesuai dengan usia anak				√	
3	<b>Gambar</b>					
	Kesesuaian gambar dengan materi yang menarik				√	
	Gambar yang digunakan cocok untuk anak				√	

4	<b>Video</b>					
	Kesesuaian video dengan anak usia dini				✓	
	Durasi video tidak terlalu panjang				✓	
5	<b>Audio</b>					
	Kesesuaian musik dengan anak usia dini				✓	
	Kesesuaian audio dengan teks				✓	
6	<b>Interaktif</b>					
	Dapat digunakan berulang kali				✓	
	Dapat digunakan dengan mudah				✓	

Komentar dan Saran:

.....

.....

.....

.....

### C. Simpulan Validator / Penilai

Lembar pengamatan ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Banda Aceh , 2 November 2023  
Validator Media,

Munawwarah, M.Pd  
NIP.199312092019032021

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

#### **Pengembangan Lagu Islami Berbasis Multimedia Untuk Mengembangkan Nilai Agama Anak Usia Dini**

Peneliti : Nurul Mughniy  
NIM : 190210034  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh  
Validator : Muthmainnah, MA

#### **A. Petunjuk**

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

#### **B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian
1	<b>FORMAT</b>	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas ③ 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan urutan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian ada besar sudah teratur ③ 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keragaman penggunaan jenis ukuran dan jenis	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③ 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar ③ 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar

<b>2</b>	<b>BAHASA</b>	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami ③ Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana ③ Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas ③ Seluruhnya jelas
<b>III</b>	<b>KONTEN SUBTANSI</b>	
	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai ③ Seluruhnya selesai
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil ③ Lengkap memuat seluruh indikator

### C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini :

1. Kurang baik
2. Baik
- ③ Baik sekali

b. Lembar instrumen ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ③ Dapat digunakan tanpa revisi

**D. Komentar dan Saran**

---

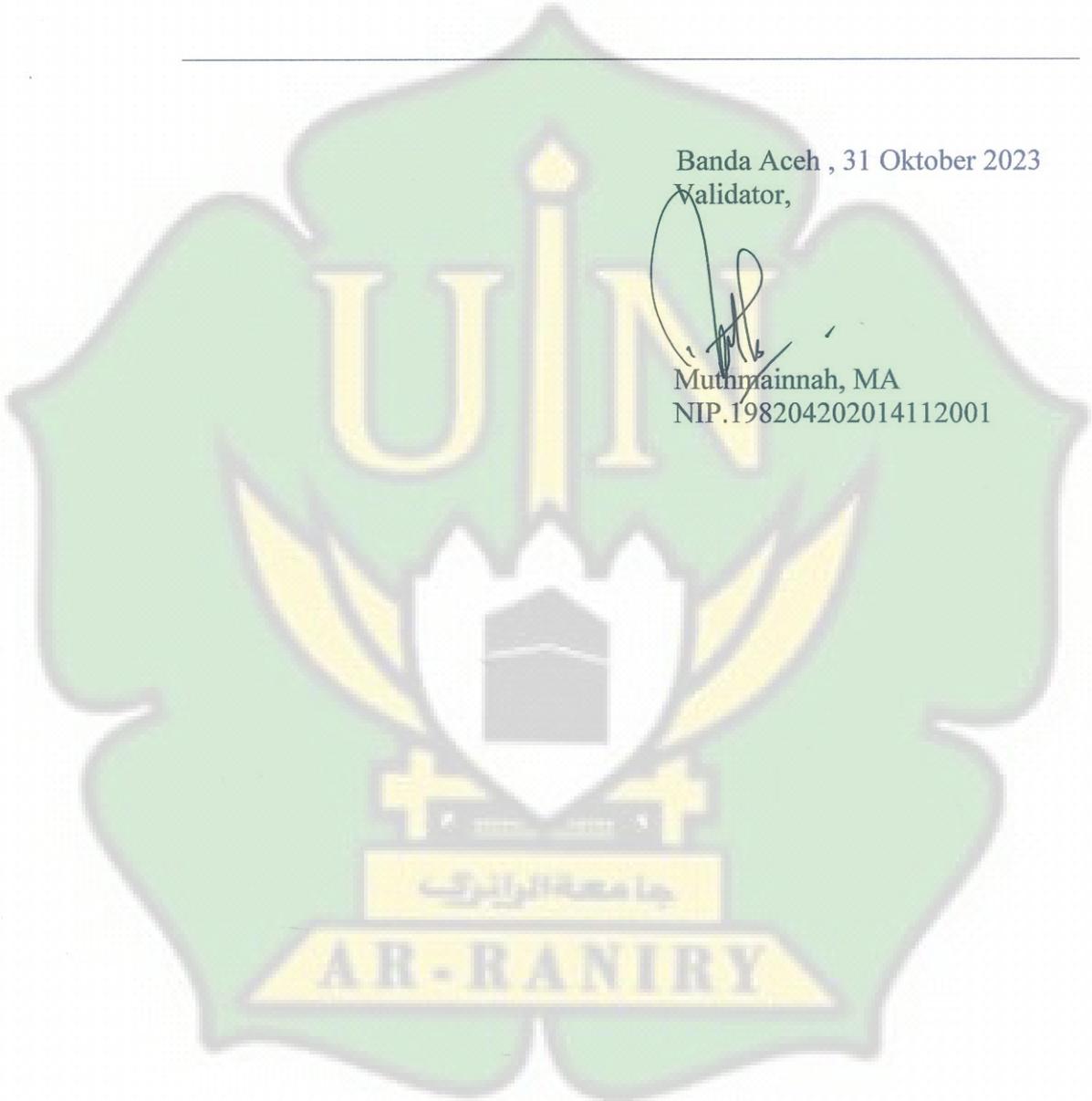
---

---

Banda Aceh , 31 Oktober 2023  
Validator,



Muthmainnah, MA  
NIP.198204202014112001



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Anak bernyanyi bersama mengikuti lagu islami berbasis multimedia yang ditayangkan melalui infocus



Anak mendengarkan lagu islami berbasis multimedia



Anak mendengarkan kembali lagu islami berbasis multimedia



Anak bernyanyi bersama mengikuti lagu islami



Anak mengulangi lagu islami berbasis multimedia



Tanya jawab mengenai materi lagu islami berbasis multimedia dalam mengembangkan nilai agama pada anak usia dini